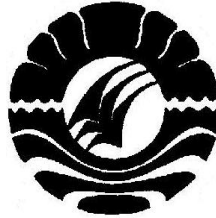


**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
KETERAMPILAN PRODUKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK  
DI KELAS XII SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**SKRIPSI**



*Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi  
Pendidikan Ekonomi*

**IRMAYANTI  
NIM 1494043023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Irmayanti dengan Nomor Induk Mahasiswa 1494043023, berjudul pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 4537 /UN.36.22/KM/ tanggal 28 Agustus 2018, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 03 September 2018.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP.19591231 198601 1 005

### Panitia Ujian :

- |                  |                                      |         |
|------------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si         | (.....) |
| 2. Wakil Ketua   | : Sahade, S.Pd., M.Pd                | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd        | (.....) |
| 4. Pembimbing I  | : Muhammad Dinar, S.E., M.Si         | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si    | (.....) |
| 6. Penguji I     | : Dr. Hj Inanna, S.Pd., M.Pd         | (.....) |
| 7. Penguji II    | : Dr. Tuti Supatminingsi, S.E., M.Si | (.....) |

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Persetujuan pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar No, tanggal 12 Oktober 2017 untuk membimbing saudara:

Nama : Irmayanti  
Nomor stambuk : 1494043023  
Program studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian ini diperiksa dan dapat diujikan di depan panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri 1 Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Pembimbing I



**Muhammad Dinar, S.E.,MS**  
NIP.19591217 198702 1 001

Pembimbing II



**Dr Muhammad Rakib, S.Pd.,M.Si**  
NIP.19731231 200003 1 004

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini:

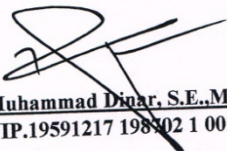
Nama : Irmayanti  
NIM : 1494043023  
Tempat/Tgl.Lahir : Pangkajene, 04 Desember 1997  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas/Program : Ekonomi  
Alamat : Desa Bategulung Kec Bontonompo Kab Gowa  
Judul : "Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar"


Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesaaan bahwa skripsi ini benar adalah hasil kerja sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal karena hukum.

Makassar, Agustus 2018

Mengetahui,  
Ketua program studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi UNM

Yang membuat pernyataan

  
Muhammad Dinar, S.E.,MS  
NIP.19591217 198302 1 001

  
Irmayanti  
NIM 1494043023

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sempurna di mata manusia sudah biasa tapi sempurna di mata Allah itu baru luar biasa”

(irmaganti)

## **ABSTRAK**

IRMAYANTI, 2018. “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Peserta Didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar”. Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Dinar,SE.,MS dan Dr Muhammad Rakib,S.Pd.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi sebanyak 345 peserta didik yang merupakan peserta didik dari kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik Observasi dan Angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan yaitu dengan persamaan regresi  $Y = 2,271 + 0,632 X_1 + 0,712 X_2$ . Nilai adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,366 artinya 36,6% besarnya pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Serta telah dilakukan uji hipotesis (Uji T). Hasil analisis diperoleh bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,632 dan keterampilan produktif ( $X_2$ ) sebesar 0,712 (bertanda positif) terhadap pembentukan karakter kewirausahaan ( $Y$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

Kata kunci: Pembelajaran kewirausahaan, keterampilan produktif, pembentukan karakter kewirausahaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehairat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar” sesuai dengan harapan penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh saran, masukan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H Husain Syam.,MTp selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr.H.Muhammad Azis, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
3. Bapak Muhammad Dinar, S.E.,MS dan Bapak Muhammad Rakib, S.Pd.,M.Si masing-masing Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis rampungkan.
4. Kepala sekolah, Guru, Staf dan seluruh peserta didik utamanya peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Makassar, yang telah membantu dalam pengumpulan data selama penulisan skripsi ini.

5. Ucapan terima kasih yang teristimewa dan sedalam-dalamnya kepada bapak saya tercinta Baong dan Ibunda tersayang Syamsia atas kasih sayang yang luar biasa, bimbingan serta semangat yang tak pernah luntur dan doa yang tidak pernah terputus dan selalu menanamkan prinsip kepada anaknya “SOLLANNA NAKKE NA TENA SIKOLAKU (jangan seperti saya yang tidak memiliki pendidikan)” yang membuat penulis lebih bersemangat untuk bisa mempersembahkan Toga kepada beliau. Semoga atas semua limpahan kasih sayangnya mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.,
6. Tante dan om saya tercinta: Tante Cangki, Tante Bulang, Tante Mami, Om Tulung dan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu oleh penulis yang senantiasa memberikan arahan dan nasehat kepada penulis agar lebih giat dan tekun agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kakak sulung saya: Rial Dg Janji yang selalu mendukung, menjaga, menasehati, melindungi, mengayomi mulai pertama mendaftar untuk masuk kedalam dunia perkuliahan dan sampai akhirnya penulis membuat dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang penulis jadikan bukan hanya saudara tetapi sekaligus teman untuk berbagi setiap masalah yang dihadapi, yang memberikan motivasi kepada penulis agar tidak berhenti dan selalu berjuang untuk meraih kesuksesan.
8. Kakak saya: Hasnia serta adik-adik saya Nurmianti, selviana dan reski yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, serta menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk selalu menjadi lebih baik.



9. Sahabat penulis: Riskayana, Nasrawati, Sartika Susanti, Syamsul Rijal, Dzul Idham dan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang telah meluangkan banyak waktu dan selalu memberikan dukungan serta sebagai sumber penyemangat untuk penulis agar selalu bahagia.
10. Teman-teman KKN-PPM Kecamatan BuntuBatu Kabupaten Enrekang tahun 2017 serta seluruh warga Dusun Talimbangan Desa Ledan Kecamatan BuntuBatu yang memberikan tempat, warna dan keluarga baru untuk penulis dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, mudah-mudahan bantuan kalian mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.
11. Pihak SMK Negeri 1 Makassar yang telah memberikan ilmu pada saat melaksanakan PPL 2 selama 3 bulan serta sangat terbuka dan mendukung dalam memberikan data kepada penulis pada saat proses penelitian.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Seperti kata pepatah “*Tiada Gading Yang Tak Retak*”, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

*Amin yarobbal Alamin...*

*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

Makassar, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
MOTTO .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	6
3. Tujuan Penelitian .....	7
4. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
1. Kajian Teori .....	9
2. Penelitian Terdahulu .....	27
3. Kerangka Pikir .....	28
4. Hipotesis .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Lokasi Penelitian.....	31
3. Variabel dan Desain Penelitian .....	32
4. Defenisi operasional dan pengukuran variabel .....	33
5. Populasi dan Sampel .....	37
6. Teknik Pengumpulan data.....	39
7. Teknik analisis data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	46
2. Visi SMK Negeri 1 Makassar.....	46
3. Misi SMK Negeri 1 Makassar.....	47
4. Penyajian Data.....	47
5. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skor Alternatif Jawaban.....	35
2.	Kisi-kisi Instrumen.....	36
3.	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
4.	Distribusi frekuensi pembelajaran kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Makassar.....	48
5.	penggolongan kategori pembelajaran kewirausahaan.....	49
6.	Analisis Deskriptif indikator materi Pembelajaran .....	50
6.	Analisis Deskriptif indikator metode Pembelajaran .....	51
7.	Analisis Deskriptif Indikator kemampuan guru.....	52
8.	Analisis Deskriptif Indikator pengalaman langsung guru .....	53
9.	Distribusi frekuensi keterampilan produktif peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.....	54
10.	penggolongan kategori keterampilan produktif.....	54
11.	Analisis Deskriptif Indikator keterampilan teknis .....	55
12.	Analisis Deskriptif Indikator keterampilan manajemen .....	56
13.	Analisis Deskriptif Indikator keterampilan berwirausaha .....	57
14.	Analisis Deskriptif Indikator kepribadian yang matang .....	58
15.	Distribusi frekuensi Pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar .....	59
16.	Penggolongan kategori pembentukan karakter kewirausahaan .....	59
17.	Analisis deskriptif indikator mampu melihat jauh kedepan .....	60
18.	Analisis deskriptif indikator Bersikap positif .....	61

19. Analisis deskriptif indikator percaya diri.....	62
20. Analisis deskriptif indikator Punya pendapat/ide .....	63
21. Analisis deskriptif indikator Berorientasi pada tugas dan hasil.....	64
22. Analisis deskriptif indikator pantang menyerah .....	65
23. Hasil uji normalitas <i>One simple kolmogorov smirnov-test</i> .....	66
24. Hasil uji linearitas .....	67
25. Hasil Analisis regresi linear berganda .....	69
26. Hasil uji signifikan Simultan (Uji F) .....	70
27. Hasil uji signifikan parsial (Uji T).....	71
28. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka fikir .....	29
2.	Skema Desain Penelitian.....	33

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai jumlah penduduk yang tinggi yaitu 262 juta jiwa. Jumlah penduduk sebesar itu, tidak secara langsung menjadikan negara tersebut dikatakan sejahtera dan kaya tetapi kondisi ini justru memunculkan berbagai masalah sosial, salah satunya adalah pengangguran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada februari 2017 total pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan berjumlah 603,194 jiwa.

Badan Pusat Statistik tahun 2017 menyatakan bahwa jumlah pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan pada tahun 2013 di bulan Februari sebanyak 112,435 dengan tingkat pengangguran terbuka pada Sekolah Dasar sebesar 3,55%, Sekolah Menengah Pertama 8,21%, Sekolah Menengah Atas 9,45%, Sekolah Menengah Kejuruan 7,72%, Diploma I/III 5,72%, dan Sarjana 5,02%. Pada bulan Agustus sebanyak 81,432 dengan tingkat pengangguran terbuka pada Sekolah Dasar sebesar 3,44%, Sekolah Menengah Pertama 7,59%, Sekolah Menengah Atas 9,72%, Sekolah Menengah Kejuruan 11,21%, Diploma I/III 5,95%, serta Sarjana 5,93%. Pada tahun 2014 bulan Februari tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan yaitu Sekolah Dasar sebesar 3,69%, Sekolah Menengah Atas 2,44%, Sekolah Menengah Atas 9,10%, Sekolah Menengah Kejuruan 7,21%, Diploma I/III 9,55%, dan Sarjana 11,24% serta pada

bulan Agustus Sekolah Dasar 3,04%, Sekolah Menengah Atas 7,15%, Sekolah Menengah Atas 9,55%, Sekolah Menengah Kejuruan 11,24%, Diploma I/III 6,14%, Sarjana 5,65%. Yang terakhir data pada bulan Februari tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan yaitu Sekolah Dasar sebesar 3,61%, Sekolah Menengah Atas 7,14%, Sekolah Menengah Atas 8,17%, Sekolah Menengah Kejuruan 9,05%, Diploma I/III 7,49%, dan Sarjana 5,43%.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pada periode 2013-2015 penyumbang terbesar tingkat pengangguran terbuka adalah lulusan sekolah menengah kejuruan sehingga diharapkan Lulusan SMK lebih siap dan mampu untuk terjun dan berkecimpung di dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang memberikan bekal keterampilan kepada lulusannya untuk siap bekerja dengan kompetensi dalam dunia kerja ataupun berwirausaha. SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai prestasi akademik sangat baik di Kota Makassar beberapa diantaranya adalah lomba akutansi tahun 2012, juara 1 lomba keterampilan siswa SMK tingkat Provinsi tahun 2014, Juara 1 LKS tingkat Nasional jurusan pemasaran tahun 2016, juara 1 lomba akutansi tahun 2016, juara 1 lomba LKS tingkat Provinsi jurusan akutansi tahun 2017, dan masih banyak lagi juara yang telah diraih SMK Negeri 1 Makassar Baik dalam Hal akademik maupun non Akademik. SMK Negeri 1 Makassar memiliki 3 jurusan yaitu Pemasaran, kutansi dan administrasi perkantoran. SMK Negeri 1 Makassar telah melaksanakan berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan agar menghasilkan lulusan yang siap menghadapi



tantangan dan berperan dalam pembangunan nasional di era globalisasi seperti sekarang ini. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan adanya pembelajaran Kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan, serta mampu menumbuhkan jiwa wirausaha siswanya. Mata pelajaran kewirausahaan juga diharapkan mampu mengubah pola pikir siswa bukan hanya sebagai pencari kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. SMK Negeri 1 Makassar juga memberikan sarana berwirausaha yang ada di sekolah berupa laboratorium pemasaran yang bekerja sama dengan Alfamart yang dapat digunakan siswa untuk praktek berwirausaha.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Pembelajaran kewirausahaan yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Makassar cenderung hanya terpusat kepada guru. Proses pembelajaran kewirausahaan yang terlaksana yaitu guru hanya menerangkan materi pelajaran kewirausahaan sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru pelajaran kewirausahaan.

Karakter yang dimiliki oleh sebagian siswa cenderung merasa kurang percaya diri untuk memulai berwirausaha. Siswa merasa masih belum siap khususnya secara modal material dan merasa belum memiliki peluang yang dimiliki untuk berwirausaha. Tersedianya modal material dan peluang yang dibutuhkan, mempengaruhi psikis siswa yang menimbulkan ketakutan untuk mulai berwirausaha. Data yang di dapat dari SMK Negeri 1 Makassar kelas X-XII tahun pelajaran 2017/2018 yaitu jurusan Pemasaran berjumlah 77 peserta didik, jurusan Akutansi berjumlah 124 peserta didik, jurusan Administrasi Perkantoran

berjumlah 144 peserta didik. Jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 345 peserta didik.

Seorang wirausaha harus seorang yang mampu melihat kedepan. Melihat kedepan yaitu berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya, untuk menjadi wirausaha tersebut seseorang harus memiliki karakter kepercayaan (keteguhan) ketidak tergantungan optimisme, kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif, mampu mengambil resiko, suka pada tantangan, mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik, inovatif (Pembaharu), kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, pandangan ke depan serta perseptif.

Karakter yang dimiliki oleh sebagian peserta didik cenderung merasa kurang percaya diri untuk memulai berwirausaha. Peserta didik merasa masih belum siap khususnya secara modal material dan merasa belum memiliki peluang yang dimiliki untuk berwirausaha. Tersedianya modal material dan peluang yang dibutuhkan, mempengaruhi psikis siswa yang menimbulkan ketakutan untuk mulai berwirausaha sehingga adanya pembelajaran kewirausahaan di sekolah dan keterampilan produktif yang melengkapi pembelajaran dapat berpengaruh dalam menunjang pembentukan karakter serta minat peserta didik untuk berwirausaha .

Salah satu upaya yang dilakukan oleh SMK untuk mencapai tujuan dan standar kelulusan siswa adalah memberi bekal pengajaran mengenai pendidikan kewirausahaan pada setiap kompetensi keahlian agar peserta didik mempunyai jiwa yang berlandaskan pada jiwa wirausaha. Peningkatan jiwa wirausaha yang

ada dalam diri peserta didik dilakukan dengan cara pemberian materi melalui proses pembelajaran dan praktek secara langsung oleh guru profesional dibidangnya, sehingga dapat membentuk karakter kewirausahaan peserta didik di samping itu selain dapat membentuk karakter kewirausahaan pembelajaran dan praktek yang diberikan juga dapat meningkatkan keterampilan produktif di mana siswa mampu melakukan hal yang kreatif serta inovatif untuk mendapatkan manfaat dalam melakukan kegiatan kewirausahaan. Proses pembelajaran di dalam kelas dapat merangsang dan mengasah kreativitas serta inovasi yang ada dalam diri siswa. Karakter kewirausahaan harus dimiliki siswa untuk mendapatkan peluang dengan memanfaatkan keahlian dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa ketika sudah lulus sekolah nantinya.

Keterampilan produktif juga dapat mempengaruhi karakter kewirausahaan di mana Keterampilan produktif merupakan karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam bekerja dan mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan agar kinerjanya efektif dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya dan dana sekecil mungkin. Dengan adanya keterampilan produktif yang telah diberikan oleh sekolah kepada siswa ini bertujuan agar dapat mendukung terbentuknya karakter kewirausahaan. Dengan bekal pembelajaran kewirausahaan serta di dukung dengan adanya keterampilan produktif akan berdampak positif kepada peserta didik sehingga akan meningkatkan motivasi serta minat dan daya tarik untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha dengan bekal yg telah diberikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik meneliti tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik yang kemudian dirumuskan dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Makassar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar?
2. Apakah keterampilan produktif berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar?
3. Apakah pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Makassar.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoretis**

- 1) Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi tenaga pendidik (guru) agar dapat memberikan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif kepada peserta didik agar dapat membentuk karakter kewirausahaan pada peserta didik.
- 2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam prosedur kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- 1) Diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Makassar, untuk dapat lebih Meningkatkan Kualitas Pembelajaran utamanya dalam hal pembelajaran kewirausahaan dan juga keterampilan produktif agar dapat membentuk karakter kewirausahaan pada peserta didik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Karakteristik kewirausahaan**

###### **a. Definisi Karakter**

Akar kata *karakter* dapat dilacak dari kata latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*, yang maknanya *tools for making*, *to engrave*, dan *pointed stake*. Kata ini mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa Prancis *caractere* pada abad ke-14 kemudian masuk dalam bahasa Inggris dan masuk menjadi *character*, sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia yaitu karakter. Karakter mengandung pengertian suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif, reputasi seseorang, dan seseorang yang memiliki kepribadian ekstrinsik.

Dalam *Dornal's Pocket Medical Dictionary*, dinyatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu, sejumlah atribut yang dapat diamati pada individu. Menurut Musrifa (2016) karakter juga bisa berarti huruf, angka, ruang, simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik, orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak.

Berdasarkan Definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tentang apa yang dimaksud dengan karakter maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Karakter merupakan sifat yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik,

atraktif serta memiliki akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya.

#### **b. Definisi Kewirausahaan**

Salim Siagian (1999) mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang untuk memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen.

Jose Carlos Jorillo-mosi (Mutis, 1995:18) mendefinisikan kewirausahaan sebagai seorang yang merasakan adanya peluang, mengejar peluang-peluang yang sesuai dengan situasi dirinya, dan yang percaya bahwa kesuksesan merupakan suatu hal yang bisa dicapai.

Geoffery G. Meredith et.al (1996) menyatakan para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan melihat kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Seperti yang telah dikemukakan oleh para ahli tentang kewirausahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan seorang yang memiliki keberanian untuk menghadapi resiko, memiliki kreativitas, selalu berinovasi serta

memiliki kemampuan manajemen yang merasakan adanya peluang dan mengejar peluang tersebut sehingga dapat mengubah peluang untuk dapat memperoleh keuntungan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang banyak.

### **c. Karakteristik Kewirausahaan**

Buchari Alma (2006) mengemukakan karakteristik kewirausahaan yaitu:

- a) Sifat takwa, tawakal, zikir, dan syukur.
- b) Jujur.
- c) Bangun subuh dan bekerja
- d) Toleransi
- e) Berzakat dan berinfaq.

Beberapa karakteristik yang melekat pada diri wirausahawan menurut Zimmerer, and Scarborough, 1998; Kuratko dan Hodgetts, 2007 (Kristianto Heru 2017:7) yaitu sebagai berikut:

- a) *Desire for responsibility* yaitu wirausaha yang unggul merasa bertanggungjawab secara pribadi atas hasil usaha yang dia lakukan.
- b) *Tolerance for ambiguity* yaitu ketika kegiatan usaha dilakukan, mau tidak mau harus berhubungan dengan orang lain, baik dengan karyawan, pelanggan, pemasok bahan, pemasok barang, penyalur, masyarakat, maupun aturan legal formal.
- c) *Vision* yaitu wirausaha yang berhasil selalu memiliki cita-cita, tujuan yang jelas kedepan yang harus dicapai secara terukur.
- d) *Tolerance for failure* yaitu usaha yang berhasil membutuhkan kerja keras, pengorbanan baik waktu biaya dan tenaga.



- e) *Internal locus of control* yaitu dalam diri manusia ada kemampuan untuk mengendalikan diri yang dipengaruhi oleh internal diri sendiri.
- f) *Continuous improvement* yaitu wirausaha yang berhasil selalu bersikap positif, menganggap pengalaman sebagai sesuatu yang berharga dan melakukan perbaikan terus menerus.
- g) *Preference for moderate risk* yaitu dalam kehidupan berusaha, wirausaha selalu berhadapan dengan intensitas resiko.
- h) *Confidence in their ability to success* yaitu wirausaha umumnya memiliki keyakinan yang cukup tinggi atas kemampuan diri untuk berhasil.
- i) *Desire for immediate feedback* yaitu perkembangan yang begitu cepat dalam kehidupan usaha menurut wirausaha untuk cepat mengantisipasi perubahan yang terjadi agar mampu bertahan dan berkembang.
- j) *High energy level* yaitu wirausaha pada umumnya memiliki energi yang cukup tinggi dalam melakukan kegiatan usaha sejalan dengan resiko yang ia tanggung.
- k) *Future orientation* yaitu keuntungan usaha yang tidak pasti mendorong wirausaha selalu melihat peluang, menghargai waktu dan berorientasi ke masa depan.
- l) *Skill at organizing* yaitu membangun usaha dari awal memerlukan kemampuan mengorganisasi sumberdaya yang dimiliki berupa sumber-sumber ekonomi berwujud maupun sumber ekonomi yang tidak berwujud untuk mendapat manfaat maksimal.

- m) *High commitmen* yaitu memunculkan usaha baru membutuhkan komitmen penuh yang tinggi agar berhasil.
- n) *Flexibility* yaitu perubahan yang begitu cepat dalam dunia usaha mengharuskan wirausaha untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan apabila tetap ingin berhasil.

#### **d. Indikator Pembentukan Karakter Kewirausahaan**

Totok S. Wiryasaputra (2004:3-4) menyatakan bahwa indikator karakter kewirausahaan yaitu:

- a. mampu melihat jauh kedepan yaitu selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik. Seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.
- b. Bersikap positif yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang berifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berfikir akan sesuatu yang lebih besar.
- c. Percaya diri yaitu sikap yang akan memandu seseorang dalam hal mengambil keputusan dan langkahnya. Sikap percaya diri tidak selalu mengatakan “ya” tetapi juga berani mengatakan “tidak” jika memang diperlukan.
- d. Seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin model sendiri. Bukan berarti harus menciptakan sesuatu yang betul-betuyul baru, dapat saja dia menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain, mungkin dia harus memberi nilai tambah atau baru.
- e. Berpusat pada tujuan yaitu selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu berprestasi, berorientasi pada laba, tekun, tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.
- f. Tahan uji yaitu harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali.

Muhammad Rakib (2010:121-129) menyatakan bahwa indikator karakter kewirausahaan yaitu:

- a. Keisiplinan yang tinggi
- b. Komitmen yang tinggi
- c. Jujur dalam bertindak dan bersikap

- d. Kreatif dan inovatif
- e. Berani mengambil resiko
- f. Proaktif
- g. Sikap pandai bergaul

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya tentang indikator karakter kewirausahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang kewirausahaan yaitu mampu melihat jauh kedepan, bersikap positif, percaya diri, mempunyai ide atau pendapat sendiri, berorientasi pada tugas, hasil serta tahan uji serta kreatif dan inovatif.

#### **e. Proses pembentukan karakter**

Menurut Daoed Joesoef 2013 (Hakim Rosniati 2014), bahwa ada tiga elemen dasar pembentukan watak atau karakter bangsa yaitu, pola pikir, kebudayaan nasional, dan Pancasila. **Pertama**, pola pikir ini didasari oleh fakta empiris, religiusitas/mitologi, politik etik, dan generasi ilmiah. dari keempat pola dasar tersebut ketiganya (fakta empiris, religiusitas dan politik) cenderung divergen yang pada akhirnya bisa membuat bias watak/karakter bangsa. **Kedua**, kebudayaan nasional bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan keanekaragaman bentuk dan latar belakangnya. Ini bisa menjadi sebuah modal dasar yang positif dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, tetapi tak jarang menimbulkan tantangan tersendiri dalam pengelolaannya. **Ketiga**, Pancasila adalah modal positif untuk menjadi butir-butir yang pantas menjadi filosofi, tetapi belum cukup untuk menjadi sistem filosofi bangsa.

Sebagai butir-butir yang pantas menjadi filosofi perlu diuraikan lebih dalam menjadi sistem filosofi. Mencermati tantangan yang muncul dari ketiga elemen dasar pembentukan watak/karakter bangsa tersebut maka pemecahannya adalah melalui pembenahan bidang pendidikan. pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan yang memanusiakan manusia dan tidak hanya menggunakan pendekatan ekonomi semata. Sebagai umat yang beragama tentunya kita telah memahami bahwa ayat pertama yang diturunkan adalah *Iqra'* yang berarti bacalah, belajarlah atau berfikirlah. Penggunaan akal untuk menggali ilmu pengetahuan, akal adalah makna dari otak yang dimanfaatkan untuk berfikir dan ilmu pengetahuan yang dapat menghantarkan martabat dan karakter bangsa hanya bisa dikembangkan oleh akal (otak yang dioperasionalkan). Dari sini jelas bahwa memang untuk membangun karakter, watak martabat bangsa harus dimulai dari pendidikan.

## **2. Pembelajaran Kewirausahaan**

### **a. Definisi Pembelajaran**

Mulyasa (2005:56) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Hamalik (2009:55) mengatakan bahwa Pembelajaran adalah pendidikan, Latihan, pembelajaran, teknologi pendidikan, yang lebih mentitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian dan latihan (*Training*) lebih menekankan pada pembentukan keterampilan (*Skill*).

Mustaji 2009:17 (Khotimah Nurul 2012) mengatakan Pembelajaran ditarik dari pengertian belajar yang populer, pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa yang secara implisit terlihat bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan Defenisi menurut para Ahli tentang pembelajaran maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, proses pembentukan dan pengembangan kepribadian serta proses pembentukan keterampilan (*Skill*) sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

#### **b. Definisi Kewirausahaan**

Rambat Lupiyoadi 2007:2 mengemukakan bahwa Istilah *entrepreneurship* dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa kata yang sering diartikan sama di antaranya adalah wiraswasta, pengusaha, pedagang, saudagar dan yang terakhir wirausaha. Wirausaha atau *entrepreneurship* adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Raymond W.Y Kao (Rambat Lupiyoadi 2007:4) menyebut bahwa Kewirausahaan sebagai suatu proses, yakni proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Menurut Zimmerer (suryana 2003), kewirausahaan adalah penerapan kreatifitas

dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan seorang yang memiliki keberanian untuk menghadapi resiko, memiliki kreativitas, selalu berinovasi serta memiliki kemampuan manajemen yang merasakan adanya peluang dan mengejar peluang tersebut sehingga dapat mengubah peluang untuk dapat memperoleh keuntungan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang banyak.

### **c. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan**

Pembelajaran kewirausahaan adalah salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja usaha kecil. Pembelajaran kewirausahaan sangat diperlukan bagi seorang wirausaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan peluang usaha yang ada, membangun jejaring usaha, serta menentukan strategi usaha yang paling tepat. Pembelajaran kewirausahaan ini disamping didapat dari proses belajar formal seperti pendidikan dan latihan, sebagian besar justru banyak diperoleh dari proses pembimbingan dari senior dan pengalaman dalam menjalankan usahanya. Pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu pemberian materi yang cukup dan memadai serta pemberian praktek berwirausaha yang tepat dalam kelas sehingga dapat memunculkan keinginan atau kemauan yang tinggi dalam diri siswa untuk menjadi seorang wirausaha.

#### **d. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan**

Adapun indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Suherman 2010 yaitu a) Materi Pembelajaran, b) Metode Pembelajaran, c) Kemampuan guru, d) Pengalaman langsung dan dapat diuraikan seperti dibawah ini:

##### **a. Materi pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun materi yang digunakan dalam proses pembelajaran kewirausahaan yang dapat memotivasi peserta didik untuk berwirausaha yaitu Manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen administrasi serta teknik pengembangan usaha yang terdiri dari materi proses produksi yang terbagi atas teknik pemilihan bahan baku, proses produksi, memasarkan hasil produksi dan membuat laporan.

##### **b. Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan proses atau prosedur yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau melakukan internalisasi terhadap isi atau materi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode kooperatif learning.

##### **c. Kemampuan guru**

Adapun kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik antara lain: Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

d. Pengalaman langsung

Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang diperoleh seorang pendidik sebagai hasil dari suatu aktivitas dimana seseorang berhubungan langsung dengan objek yang hendak dipelajari tanpa menggunakan perantara. karena pengalaman langsung inilah maka ada kecenderungan hasil yang diperoleh peserta didik menjadi konkret sehingga akan memiliki ketetapan yang tinggi.

Indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Rakib (2010) yaitu a) Pendidikan dan pelatihan, b) Pengalaman dan c) Mentoring.

Berdasarkan Defenisi menurut para Ahli tentang indikator pembelajaran kewirausahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dari pembelajaran kewirausahaan yaitu Materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru serta pengalaman.

e. **Kurikulum Pembelajaran Kewirausahaan**

Tujuan pembentukan kurikulum pembelajaran kewirausahaan yaitu mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan tujuan kurikulum tersebut, peserta didik belajar melalui proses berfikir,



bersikap, dan berbuat. Ketiga proses tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan nilai-nilai kewirausahaan. Secara garis besar dapat dilakukan melalui:

- a. Mengamati lingkungan sekitar baik fisik maupun pasar yang menjadi bahan eksplorasi, eksperimentasi dan eksperienasi, melalui kegiatan melihat, membaca, mendengar, mencermati, meneliti berbagai objek alami maupun artifisial dengan metode dan strategi kunjungan lapangan, kajian pustaka, dan benda artifisial bertegnologi tradisional maupun modern dan mencipta karya visual.
- b. Mendorong keingintahuan pesrta didik setelah melakukan pengamatan berbagai gejala alami, artifisial maupun sosial dengan merumuskan pertanyaan berdasarkan kaitan, pengaruh dan kecenderungan:
- c. Mengumpulkan data dan menciptakan *bussines plan* dengan merumuskan daftar pertanyaan berdasarkan hasil identifikasi, menentukan indikator keterjualan, kelayakan penampilan (estetik-ergonomis) dengan melakukan wawancara dan atau mengeksplorasi alam dan gejala preferensi pasar (*marketable*) sebagai inspirasi menciptakan karya.
- d. Melakukan analisis dan merekonstruksi *bussines plan* berupa fakta, konsep, prosendur dan dalil baik yang bersifat tradisional berbasis keraifan lokal, maupun modern, dan produktif dan reproduktif yang bermanfaat bagi kehidupan dan berkehidupan.
- e. Menampilkan kembali karya *bussines plan* secara oral dan secara portofolio berdasarkan hasil olahan secara pribadi, kelompok maupun projektif sehingga

mempunyai nilai keterjualan serta mempunyai wawasan pasar yang sesuai dengan lingkungan daerah maupun nasional.

- f. Merekonstruksikan karya *bussine plan* secara teknologi, seni dan ekonomis (efisiensi dan efektivitas) yang dapat dimanfaatkan untuk mengapresiasi karya teknologi terbarukan dan keterjualan.

Penilaian *business plan* melalui proses, menggunakan tes yang disiapkan berdasarkan standar penciptaan atau indikator lapangan (*criterion refference test*) maupun nontes melalui asesmen proses (*norm refference test*) sebagai *authentic- assesment*. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui tingkat wawasan serta produksi dan kreasi bagi peserta didik telah menguasai kompetensi dasar tertentu sesuai dengan kompetensi dasar berdasarkan indikator ketercapaian. Selain itu, penilaian bertujuan:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik;
- 2) Mengukur perkembangan kompetensi peserta didik; mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik;
- 3) Mengetahui hasil pembelajaran; mengetahui pencapaian kurikulum;
- 4) Mendorong peserta didik belajar dan mengembangkan diri;
- 5) Sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Pembelajaran kewirausahaan dapat memanfaatkan berbagai bentuk instrumen penilaian yang disesuaikan dengan metode, strategi pembelajaran dan ketercapaian kompetensi yang didasarkan pada indikator yang telah ditentukan. Bentuk instrumen tersebut dapat berupa:

- 1) Pertanyaan lisan, yang berfungsi sebagai penilaian formatif selama pembelajaran berlangsung
- 2) Pertanyaan tertulis, dapat berbentuk:
  - a) Pilihan ganda, digunakan untuk mengetahui penguasaan kompetensi pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan dapat lebih dikembangkan pada tingkat aplikasi (terapan) dan evaluasi.
  - b) Uraian objektif, digunakan untuk mengetahui perolehan kesimpulan, tafsiran dan peserta didik. Untuk itu, pendekatan pembelajaran harus bermakna.
  - c) Uraian bebas, digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada ranah kognitif terkait dengan pengembangan prakarya berbasis kewirausahaan
  - d) Portofolio, merupakan kumpulan hasil karya, tugas, pekerjaan siswa disusun berdasarkan urutan kategori kegiatan; berkarya atau tugas yang memberi gambaran perkembangan kompetensi peserta didik, sekaligus dipakai sebagai bahan penilaian proses.
  - e) Unjuk kerja (UK) digunakan untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta didik dalam praktik penilaian UK berhubungan dengan sikap, etika, dan estetika sebagai dampak proses pembelajaran keterampilan kewirausahaan.

Bentuk instrument non tes tersebut dapat berupa:

- 1) Pengamatan langsung ketika peserta didik berkarya, dengan mencatat perilaku berdasarkan minat, keingintahuan, serta kemampuan memecahkan masalah secara pribadi maupun kelompok.

- 2) Pencatatan kemajuan kinerja peserta didik melalui kemampuan mengatasi masalah, serta menyelesaikan karya yang dapat disajikan secara terbuka, tertulis, maupun bentuk benda.
- 3) Unsur yang dinilai: estetika, ergonomis, kreatif, higienis, ketepatan, kecepatan dan kecakapan.

### **3. Keterampilan Produktif**

#### **a. Definisi Keterampilan**

Chung dan Megginson (Husnaini Usman 2009:482), keterampilan adalah sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Definisi tersebut menggambarkan bahwa keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang agar efektif dan sesuai dengan tugas yang dikerjakan.

Dunnette (1976:33) Keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat. Menurut Nadler (1986:73) Keterampilan (Skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

Berdasarkan pendapat Ahli yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapatkan dalam kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

## **b. Definisi Produktif**

Kata Produktif berasal dari kata bahasa Inggris “Product” yang memiliki arti hasil. dan dikembangkan lagi menjadi “productive” yang berarti menghasilkan. Jadi secara umum, pengertian produktif adalah sebuah kegiatan yang menghasilkan sesuatu.

Menurut B.J Habibie produktif adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sesuatu, berupa hal yang baru yang didapat dari membaca, benda, tulisan, dan hal baik lainnya untuk menemukan hal yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan produktif adalah bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar). Diakses 12 Juli 2018.

Berdasarkan pendapat Ahli tentang produktif maka dapat disimpulkan bahwa produktif merupakan sikap ingin terus berkarya atau menghasilkan sesuatu berupa hal yang baru yang didapat baik dari pengalaman langsung, lingkungan sekitar ataupun dari membaca buku yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

## **c. Indikator Keterampilan Produktif**

Gibb (Irawan Ari: 2016) mengemukakan bahwa indikator dari keterampilan produktif yaitu a) Keterampilan teknis, b) keterampilan manajemen, c) keterampilan berwirausaha dan d) kepribadian yang matang. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a). Keterampilan teknis merupakan keterampilan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur, atau teknik-teknik dari suatu bidang tertentu. b) keterampilan manajemen merupakan keterampilan untuk mencari pemecahan

masalah, keterampilan untuk membangun, keterampilan untuk menangani sumber daya yang ada secara efektif. c) keterampilan berwirausaha keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal. d) kepribadian yang matang, keterampilan ini meliputi kesadaran diri, keterampilan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan mampu menghasilkan solusi.

Berdasarkan pendapat Ahli tentang indikator keterampilan produktif maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari keterampilan produktif yaitu Keterampilan Tekhnis, Keterampilan manajemen, keterampilan berwirausaha serta kepribadian yang matang.

#### **d. Keterampilan Produktif**

Keterampilan produktif adalah karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam bekerja dan mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan agar kinerjanya efektif serta suatu kapasitas yang dibutuhkan seseorang dalam melakukan tugas, hasil yang diperoleh dari latihan serta pengalaman sebagai implikasi dari aktivitas yang dilakukan dan berhubungan dengan orang lain sehingga menimbulkan sikap ingin terus berkarya atau menghasilkan sesuatu hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mendatangkan atau memberikan hasil dan manfaat yang menguntungkan dan juga berkonsep pada hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik daripada hari ini.

Keterampilan produktif yang ada di sekolah yaitu ilmu yang di dapatkan pada saat praktek di laboratorium baik itu lab pemasaran, akutansi dan komputer atau pada saat pembelajaran dikelas yang dapat diimplementasikan atau dipraktekkan secara langsung di dunia nyata atau kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan manfaat serta keuntungan untuk diri sendiri.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan Yulianto (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas Xi akutansi SMK Negeri 1 Klaten TA 2016/2017. Variabel independent yaitu pembelajaran kewirausahaan (X1), Praktik Kewirausahaan (X2) dan variabel depenen yaitu Minat berwirausaha (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akutansi SMK Negeri 1 Klaten TA 2016/2017. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya sama-sama mengambil pembelajaran kewirausahaan sebagai variabel bebas serta dalam hal pemilihan sampel. Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel terikatnya.

Ari Irawan dan Hari Mulyadi (2016) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap keberhasilan usaha (Studi kasus: Pada distro Anggota *kreative indepenent clothing kommunity* di kota Bandung). Dengan variabel independent pada penelitian ini adalah Keterampilan wirausaha (X1) dengan variabel dependent keberhasilan usaha (Y) serta

menggunakan metode penelitian analisis data yakni analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan secara parsial keterampilan wirausaha juga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Muhammad Rakib (2010) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha dan sikap kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil. Dengan variabel independen model komunikasi wirausaha (X1), pembelajaran wirausaha (X2) dan sikap kewirausahaan (X3) dengan variabel dependen kinerja usaha kecil (Y) serta menggunakan tehnik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Moeling (SEM)*. Hasil penelitian ini menyatakan Model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha dan sikap kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha.

### **C. Kerangka fikir**

Pihak sekolah sangat berharap dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang telah diberikan dilengkapi dengan keterampilan produktif dapat membentuk karakter kewirausahaan sehingga siswa dapat lebih bersemangat serta lebih termotivasi untuk menjadi wirausaha karena dengan begitu dapat membantu negara dalam menyediakan lapangan kerja dan dapat mengurangi pengangguran yang ada di indonesia baik itu pengangguran terdidik ataupun tidak terdidik. Maka dari itu digunakan analisis mengenai pembelajaran

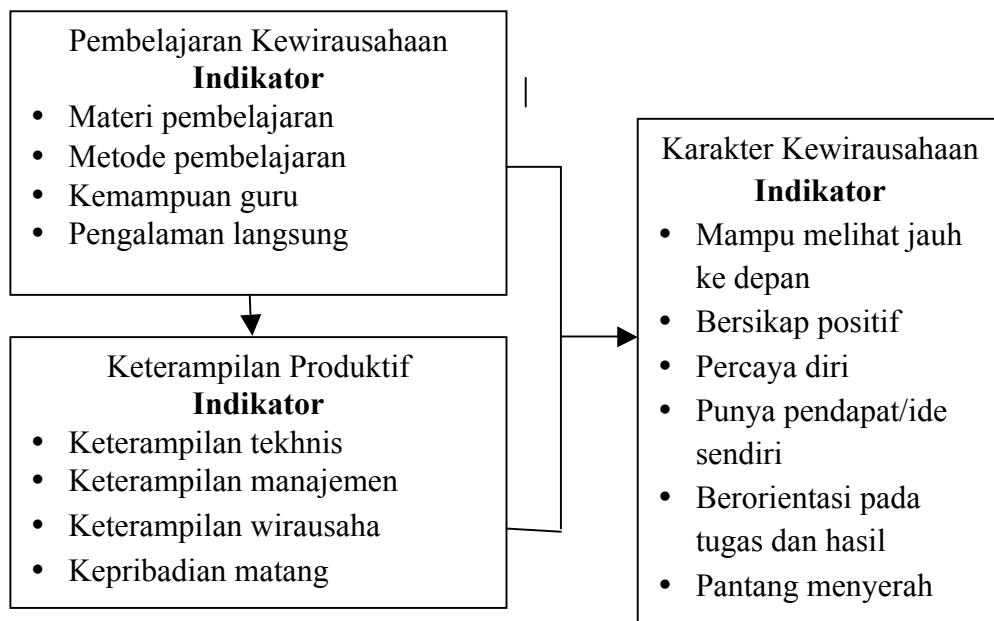


kewirausahaan dan keterampilan produktif untuk mengetahui apakah benar-benar berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan.

Dengan menggunakan analisis ini dapat menunjukkan seberapa jauh sekolah mampu mencetak siswa yang memiliki jiwa wirausaha dan membentuk karakter kewirausahaan siswa sehingga dapat berdampak positif dalam kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah, maka variabel yang diteliti adalah:

- a. Variabel bebas (*Independent variabel*) yaitu pembelajaran kewirausahaan dengan simbol (X1).
- b. Variabel bebas (*Independent variabel*) yaitu keterampilan produktif dengan simbol (X2).
- c. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu pembentukan karakter kewirausahaan dengan simbol (Y).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menggambarkan dalam bentuk skema seperti yang termuat pada gambar di bawah ini



**Gambar 1.** Kerangka fikir

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.
- b. Keterampilan produktif berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.
- c. Pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara simultan berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif. penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail Lehman 1979 (dalam Yusuf Muri :2014). Penelitian ini dirancang untuk Memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta dapat mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Makassar dilaksanakan dari bulan September 2017 – bulan Maret 2018, yang berlokasi di jalan Andi Mangerangi No.38, Bongaya, Tamalate,Kota Makassar, Sulawesi Selatan. SMK Negeri 1 Makassar menempati posisi yang strategis karena mudah dijangkau dari berbagai arah dan letak bangunan sekolah berada agak kedalam dari jalan raya. SMK Negeri 1 Makassar dibangun diatas tanah seluas 11.525 m<sup>2</sup> dan luas bangunannya 3.278 m<sup>2</sup>.

## **C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

#### **a) Variabel Bebas**

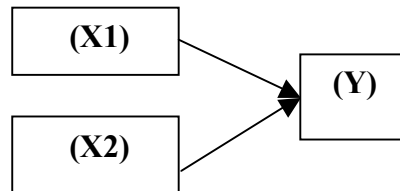
Menurut Arikunto (2013:161), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) sehingga dapat diuraikan seperti dibawah ini:

1. Variabel terikat (*Dependen variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pembentukan karakter kewirausahaan (Y)
2. Variabel bebas (*Independen variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari:
  - a. Pembelajaran kewirausahaan (X1)
  - b. Keterampilan produktif (X2)

### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Makassar dengan tujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar. Adapun estimasi Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu pada saat proses pra penelitian dimulai dari Bulan 9 (September) sampai Bulan 11 (November). Sedangkan untuk estimasi untuk proses penelitian dimulai dari bulan 12 (Desember) sampai Bulan 3 (Maret) Tahun 2018.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Dimana:

X1: Pembelajaran kewirausahaan

X2: Keterampilan produktif

Y: Pembentukan karakter kewirausahaan

#### **D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel-variabel suatu faktor lainnya. Defenisi variabel memberikan dan menuntun arah peneliti bagaimana cara mengukur suatu variabel. Penelitian ini memiliki tiga defenisi operasional yaitu sebagai berikut:

##### **a. Pembelajaran Kewirausahaan**

Pembelajaran kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemberian materi yang cukup dan memadai serta pemberian praktek berwirausaha yang diberikan tepat dalam proses belajar mengajar sehingga memunculkan keinginan atau kemauan yang tinggi dalam diri peserta didik untuk menjadi seorang wirausaha variabel ini diukur dengan menggunakan metode skala likert adapun indikator pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini adalah Materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru serta pengalaman langsung.

b. Keterampilan produktif

Keterampilan produktif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan peserta didik yang menimbulkan sikap ingin terus berkarya atau menghasilkan sesuatu hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mendatangkan atau memberikan hasil dan manfaat yang menguntungkan variabel ini diukur dengan menggunakan metode skala likert adapun indikator keterampilan produktif dalam penelitian ini adalah Mampu melihat jauh kedepan, Bersikap positif, Percaya diri, Mempunyai ide/pendapat sendiri, Selalu berorientasi pada tugas dan hasil dan Tahan uji.

c. Pembentukan Karakter Kewirausahaan

Pembentukan karakter kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat atau tabiat peserta didik yang menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis, Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental, Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang, Ingin bekerja pada situasi di mana dapat diperoleh dengan pencapaian pribadi (*peronal achivement*), Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif serta memiliki pemikiran jangka panjang variabel ini diukur dengan menggunakan metode skala likert adapun indikator pembentukan karakter kewirausahaan dalam penelitian ini adalah Mampu melihat jauh kedepan, Bersikap positif, Percaya diri, Punya pendapat/ide sendiri, Berorientasi pada tugas dan hasil dan Pantang Menyerah.

### E. Pengukuran Variabel Instrumen Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:203), instrumen angket penelitian adalah alat atau yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Dalam penyusunan lembar angket ini menggunakan *skala Likert*. Menurut Sugiyono (2012:134), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert ini mempunyai nilai gradasi jawaban dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur pembelajaran kewirausahaan , keterampilan produktif dan pembentukan karakter kewirausahaan
2. Menyusun butir pernyataan
3. Membuat *Scoring*.

**Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam menyusun angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen**

<b>Kisi-kisi Angket Pembelajaran Kewirausahaan</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.Butir</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>1</b>	Materi pembelajaran	1 dan 2	2
<b>2</b>	Metode pembelajaran	3 dan 4	2
<b>3</b>	Kemampuan guru	5 dan 6	2
<b>4</b>	Pengalaman langsung	7 dan 8	2

<b>Kisi-kisi Angket Keterampilan Produktif</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.Butir</b>	<b>Jumlah Item</b>
1	Keterampilan teknis	9 dan 10	2
2	Keterampilan manajemen	11 dan 12	2
3	Keterampilan berwirausaha	13 an 14	2
4	Kepribaian yang matang	15 an 16	2

<b>Kisi-kisi Angket Karakter Kewirausahaan</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.Butir</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>1</b>	Mampu melihat jauh kedepan	17 dan 18	2
<b>2</b>	Bersikap positif	19 dan 20	2
<b>3</b>	Percaya diri Memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan	21 dan 22	2
<b>4</b>	Punya pendapat/ide sendiri	23 dan 24	2
<b>5</b>	Berorientasi pada tugas dan hasil Berorientasi serta memiliki pendapat dan wawasan jauh ke depan.	25 dan 26	2
<b>6</b>	Pantang Menyerah Memiliki semangat dan ingin bekerja keras	27 dan 28	2

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator untuk mengukur variabel pembelajaran kewirausahaan, keterampilan produktif dan pembentukan karakter kewirausahaan. Lembar angket yang digunakan adalah



angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian bungin, 2006:99 (Yusuf Muri, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII dari 3 jurusan yaitu Pemasaran, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran dengan jumlah siswa sebanyak 345 orang. Dengan penelitian mengenai Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Makassar.

### **2. Sampel dan teknik sampel**

#### **a) Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Notoadmojo, 2005:79 (Yusuf Muri, 2014). Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

keterangan:

n : Besar sample

N : Jumlah Populasi (345)

d : Tingkat Signifikan (0,05)

sehingga didapatkan sample adalah:

$$n : \frac{345}{1+Nd^2}$$

$$n : \frac{345}{1+345 (0,05)^2}$$

$$n : \frac{345}{1+345 (0,0025)}$$

$$n : \frac{345}{1,8625}$$

$$n : 185,23$$

$$n : 186$$

jadi di dapatkan sampel 186 peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Makassar.

#### b) Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi (Setiawan dan Saryono, 2010:93) dalam Yusuf Muri:2014.

Teknik pengambilannya dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling* yaitu jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n: \frac{\text{Jumlah siswa perkelas} \times n}{N}$$

Sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan
3 PM 1	31	$\frac{31 \times 186}{345} : 16,7$	17
3 PM 2	20	$\frac{31 \times 186}{345} : 10,7$	11
3 PM 3	26	$\frac{31 \times 186}{345} : 14,0$	14
3 AP 1	31	$\frac{31 \times 186}{345} : 16,7$	17
3 AP 2	31	$\frac{31 \times 186}{345} : 16,7$	17
3 AP 3	31	$\frac{31 \times 186}{345} : 16,7$	17
3 AP 4	31	$\frac{31 \times 186}{345} : 16,7$	17
3 AK 1	38	$\frac{31 \times 186}{345} : 20,4$	20
3 AK 2	38	$\frac{31 \times 186}{345} : 20,4$	20
3 AK 3	36	$\frac{31 \times 186}{345} : 19,4$	19
3 AK 4	32	$\frac{31 \times 186}{345} : 17,2$	17
<b>Jumlah</b>	<b>345</b>		<b>186</b>

Sumber: Absen Kelas XII SMK Negeri 1 Makassar

Setelah menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* dilanjutkan dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yaitu dimana peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2006:134) dalam Yusuf Muri, 2014.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### **a. Observasi**

Pengamatan (observasi) dilakukan peneliti baik secara langsung atau tidak langsung dengan mengamati pendidik pada saat proses belajar mengajar serta mengamati keadaan dan kondisi sekolah dalam memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan produktif sehingga dapat membentuk karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

### **b. Kuesioner**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada responden untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Deskripsi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penyajian *Mean (M)*, Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing Variabel.

a. *Mean dan Standar Deviasi*

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu, penentuan Mean dan Standar deviasi dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *surges rule* seperti berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

keterangan:

k = Jumlah kelas interval

n = jumlah data responden

*log* = Logaritma

( Sugiono, 2012:36)

2. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang ata digunakan rumus:

Rentang data = (data terbesar – data terkecil)

3. Menghitung panjang kelas

Untuk mengitung panjang kelas digunakan rumus:

Panjang kelas = (jangkauan/jumlah kelas) + 1

4. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi

dalam 3 kategori, Pengategorian dilaksanakan berdasarkan mean dan SD yang diperoleh. Hadi (Hijrah Reski Amelia 2018:50).

a) Kelompok tinggi

Untuk mengetahui tingkat penggolongan tinggi maka menggunakan rumus  $(m + 1 \text{ SD})$  ke atas.

b) Kelompok sedang

untuk mengetahui tingkat penggolongan sedang maka menggunakan rumus  $(m + 1 \text{ SD})$  s/d  $(m - 1 \text{ SD})$ .

c) Kategori rendah

Untuk mengetahui tingkat penggolongan rendah maka menggunakan rumus  $(m + 1 \text{ SD})$  s/d  $(m - 1 \text{ SD})$ .

**c. Analisis Statistik Inferensial**

a) Uji Asumsi Klasik

Metode regresi linear berganda dapat dijadikan alat estimasi yang tidak biasa jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE). Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

1. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan pada taraf signifikan 0,05. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hubungan dinyatakan linear menurut Hadi (2009) adalah jika:

- a) Nilai signifikan (*combined*)  $< 0,05$
- b) Nilai Signifikan Linearity  $< 0,05$
- c) Nilai Signifikan deviation from linearity  $> 0,05$

## 2. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah analisis regresi yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan (X1), keterampilan produktif (X2), pembentukan karakter kewirausahaan (Y). Adapun Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien determinasi

e : Error

## 2. Uji signifikansi Simultan (Uji F)

Uji fhitung dilakukan untuk mengetahui apakah secara variabel bebas (X1 dan X2) mempunyai pengaruh positif signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Model hipotesis yang digunakan dalam uji Fhitung adalah sebagai berikut:

1. Ho : b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = 0 (variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat)

2.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$  (variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat)

### **3. Uji Signifikan parsial (Uji T)**

Uji t hitung bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Bentuk pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1.  $H_o : b_1, b_2 = 0$  (variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat).
2.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$  (variabel bebas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat)

### **4. Identifikasi Determinasi ( $R^2$ )**

Identifikasi determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Penelitian**

##### **a. Gambaran umum SMK Negeri 1 Makassar**

SMEA Negeri 1 dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Makassar didirikan pada tanggal 1 Juli 1951 berdasarkan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI.No. 184/B.II, Jakarta, 18 Juni 1951. SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di jalan Andi Mangerangi No.38, Bongaya, Tamalate,Kota Makassar, Sulawesi Selatan menempati posisi yang strategis karena mudah dijangkau dari berbagai arah. SMK Negeri 1 Makassar dibangun diatas tanah seluas 11.525 m<sup>2</sup> dan luas bangunannya 3.278 m<sup>2</sup>.

Sejak keberadaan SMEA Negeri 1 (sekarang SMKN 1) Makassar telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Dan sekarang SMK Negeri 1 Makassar dibawah kepemimpinan kepala sekolah bapak Baharuddin, S.Pd.,M.Pd.

##### **b. Visi SMK Negeri 1 Makassar**

Adapun visi SMK Negeri 1 Makassar yaitu "Menjadikan lembaga pendidikan bermutu, berwawasan lingkungan, mempunyai daya saing nasional yang berbasis iptek dan imtaq".

##### **c. Misi SMK Negeri 1 Makassar**

Untuk mencapai visi tersebut , maka misi yang hendak dituju oleh SMK Negeri 1 Makassar adalah:

- Memberi pelayanan prima kepada pelanggan (Stakeholder);

- Menyiapkan tenaga kerja yang produktif, terampil dan mandiri.
- Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif berbasis teknologi komunikasi dan informasi berlandaskan kecerdasan emosional dan spiritual
- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang bersertifikasi;
- Mengembangkan kemitraan dengan dunia usaha/industri.

#### **d. Penyajian Data**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik di kelas XII SMK Negeri 1 Makassar, digunakan instrumen koesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data Variabel X1,X2 dan variabel Y. Selanjutnya dalam hal ini pengujian hipotesis, maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program Standar Product Solution 23 (SPSS) yang dianggap relevan dengan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan (variabel X1) dan keterampilan produktif (variabel X2) serta pembentukan karakter kewirausahaan (variabel Y).

#### **e. Analisis Statistik Deskriptif**

##### **1. Deskriptif variabel pembelajaran kewirausahaan**

Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas XI dan kelas XII SMK Negeri 1 Makassar. Materi yang diberikan dalam proses pembelajaran kewirausahaan diantaranya yaitu Manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen administrasi serta materi tentang teknik

pengembangan usaha yang didalamnya terdapat materi mengenai proses produksi yang terbagi menjadi empat bagian yaitu teknik pemilihan bahan baku, proses produksi, memasarkan hasil produksi, dan membuat laporan, sehingga diperoleh nilai maksimum minimum sebesar 25, nilai maksimum sebesar 40, Mean sebesar 33,35 dan standar deviasi sebesar 2,779. Adapun distribusi frekuensi pembelajaran kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Makassar

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	25-27	4	2,15
2	28-30	25	13,4
3	31-33	62	33,33
4	34-36	77	41,39
5	37-39	17	9,13
6	40-42	1	0,53
7	43-45	0	0,00
8	46-48	0	0,00
Jumlah		186	100

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data dari tabel 4 maka dapat dibuatkan tabel tingkatan penggolongan yang dilakukan oleh Hadi, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Penggolongan Kategori Pembelajaran Kewirausahaan

No	Nilai Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 36$	45	24,19	Tinggi
2	30-35	124	66,66	Sedang
3	$\leq 30$	17	9,13	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembelajaran kewirausahaan maka dapat diketahui bahwa jumlah kelas interval adalah 8 kelas dengan panjang interval 2. Sehingga diperoleh nilai maksimum sebesar 40, nilai minimum sebesar 25, mean 33,35 dan standar deviasi 2,779. Kemudian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan berada pada kategori sedang sebanyak 124 responden atau setara dengan 66,66 persen dilihat dari indikator materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru, pengalaman langsung

Untuk mengetahui tingkat pembelajaran kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator pembelajaran kewirausahaan maka akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Deskriptif indikator materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Deskriptif Indikator Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 10$	165	88,70	Bermanfaat
2	8 - 9	17	9,13	Cukup bermanfaat
3	$\leq 8$	4	2,15	Tidak bermanfaat
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.1 dan 2

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembelajaran kewirausahaan pada indikator materi pembelajaran diperoleh nilai minimum

sebesar 5, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 9,04 dan standar deviasi sebesar 0,893. Kemudian dapat disimpulkan bahwa indikator materi pembelajaran sebesar 88,70 persen atau setara dengan 165 peserta didik berada pada kategori bermanfaat dilihat dari pertanyaan yaitu Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya tertarik untuk menjadi wirausaha dan Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya memiliki wawasan yang luas tentang wirausaha.

## 2) Deskripsi indikator Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan proses atau prosedur yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran atau melakukan internalisasi terhadap isi atau materi pembelajaran. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Deskriptif Indikator Metode Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 9$	74	39,78	Tinggi
2	7 - 8	78	41,93	Sedang
3	$\leq 7$	34	18,27	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.3 dan 4

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembelajaran kewirausahaan pada indikator metode pembelajaran maka diperoleh nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 8,23 dan standar deviasi sebesar 0,960. kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator metode

pembelajaran sebesar 39,78 persen dengan jumlah responden sebanyak 72 peserta didik berada pada kategori tinggi dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Metode pembelajaran yang diterapkan didalam kelas menyenangkan sehingga dapat membentuk jiwa berwirausaha dan Metode diskusi dalam proses pembelajaran membuat saya malas dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan.

### 3) Deskripsi indikator kemampuan guru

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik antara lain Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Deskriptif Indikator Kemampuan Guru

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10$	12	6,45	Tinggi
2	6 - 9	154	82,79	Sedang
3	$\leq 6$	20	10,75	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.5 dan 6

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembelajaran kewirausahaan pada indikator kemampuan guru maka diperoleh nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 7,85 dan standar deviasi sebesar 1,165. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan guru sebesar 82,79 persen dengan jumlah responden sebesar 154 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Kemampuan seorang guru yang diperoleh melalui pendidikan profesi dapat meningkatkan

minat belajar dan Guru memiliki kemampuan menyampaikan materi kewirausahaan dengan lancar sehingga saya tertarik mengikuti pembelajaran

#### 4) Deskripsi indikator pengalaman langsung guru

Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang diperoleh seorang pendidik sebagai hasil dari suatu aktivitas dimana seseorang berhubungan langsung dengan objek yang hendak dipelajari tanpa menggunakan perantara. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Deskriptif Indikator Pengalaman Langsung Guru

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10$	27	14,51	Tinggi
2	6 – 9	156	83,87	Sedang
3	$\leq 6$	3	1,61	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.7 dan 8

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembelajaran kewirausahaan pada indikator pengalaman langsung guru maka diperoleh nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum 10, mean sebesar 8,23 dan standar deviasi sebesar 1,214. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator pengalaman langsung guru sebesar 83,87 persen atau 156 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Pengalaman langsung yang telah didapatkan oleh seorang guru kewirausahaan dan disampaikan didalam kelas dapat dijadikan inspirasi untuk menjadi wirausaha dan Pengalaman langsung yang telah didapatkan pendidik dan diceritakan di kelas membuat saya merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran.

## 2. Deskriptif variabel keterampilan produktif

SMK Negeri 1 memiliki misi untuk Mempersiapkan tenaga kerja menengah yang profesional dan produktif sesuai dengan kebutuhan kerja melalui Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), optimalisasi sumber daya yang ada, Konsolidasi manajemen sekolah, pengembangan iklim sekolah yang dinamis, pengembangan hubungan kerja sama sekolah dengan dunia usaha/industri sehingga peserta didik dibekali keterampilan-keterampilan agar dapat bersaing setelah terjun ke dunia kerja utamanya menggunakan keterampilan tersebut untuk mendapatkan manfaat serta keuntungan setelah menyelesaikan pendidikannya. Maka diperoleh nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 39, mean sebesar 30,96 dan standar deviasi sebesar 3,768. Adapun distribusi frekuensi keterampilan produktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Produktif Peserta Didik Kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	14-17	1	0,53
2	18-21	2	1,07
3	22-25	10	5,37
4	26-29	45	24,19
5	30-33	86	46,23
6	34-37	37	19,89
7	38-41	5	2,68
8	42-45	0	0,00
Jumlah		186	100

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data pada tabel 10 maka dapat dibuatkan tabel tingkat penggolongan yang dilakukan oleh Hadi, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:



Tabel 11. Penggolongan Kategori Keterampilan Produktif

No	Nilai Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 35$	28	15,05	Tinggi
2	27-34	137	73,65	Sedang
3	$\leq 27$	21	11,29	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel keterampilan produktif dengan indikator keterampilan Tekhnis, keterampilan manajemen, keterampilan berwirausaha dan kepribadian yang matang maka diperoleh jumlah kelas interval 8 kelas dengan panjang 3. Sehingga menghasilkan nilai maksimum sebesar 39, nilai minimum 14, mean 30,96 dengan standar deviasi 3,678. Kemudian dapat disimpulkan bahwa keterampilan produktif berada pada kategori sedang sebanyak 137 responden atau setara dengan 73,65 persen dilihat dari indikator yaitu keterampilan tehnik, keterampilan manajemen, keterampilan berwirausaha dan kepribadian yang matang.

Untuk mengetahui tingkat keterampilan produktif peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator keterampilan produktif maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Deskripsi indikator keterampilan tehnik

Keterampilan tehnik merupakan keterampilan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur, atau teknik-teknik dari suatu bidang tertentu. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis Deskriptif Indikator Keterampilan Tehnis

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 9$	16	8,60	Tinggi
2	5 – 8	164	88,17	Sedang
3	$\leq 5$	6	3,22	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.9 dan 10

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel keterampilan produktif pada indikator keterampilan teknis maka diperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 7,03 dan standar deviasi sebesar 1,194. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan teknis sebesar 88,17 persen dengan jumlah responden sebanyak 164 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Saya memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya dalam suatu bidang dan Saya tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan peralatan dan menjalankan prosedur serta teknik dalam suatu bidang

## 2) Deskripsi indikator keterampilan manajemen

Keterampilan manajemen atau keterampilan untuk mencari pemecahan masalah, Keterampilan untuk membangun dan keterampilan untuk menangani sumber daya yang ada secara efektif. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Analisis Deskriptif Indikator Keterampilan Manajemen

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 10$	9	4,83	Tinggi
2	6 – 9	159	85,48	Sedang
3	$\leq 6$	18	9,67	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.11 dan 12

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel keterampilan produktif pada indikator keterampilan manajemen maka diperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 7,60 dan standar deviasi sebesar 1,453 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan manajemen sebesar 85,48 persen dengan jumlah responden sebanyak 159 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pernyataan pada angket yaitu Saya mampu mencari solusi untuk setiap resiko serta dapat menangani sumber daya yang ada dalam suatu bidang secara efektif dan Selalu menghindari resiko baik yang rendah maupun resiko yang tinggi.

### 3) Deskripsi indikator Keterampilan berwirausaha

Keterampilan berwirausaha dimana Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Analisis Deskriptif Indikator Keterampilan Berwirausaha

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 10$	36	19,35	Tinggi
2	6 – 9	142	76,34	Sedang
3	$\leq 6$	8	4,30	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.13 dan 14

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel keterampilan produktif pada indikator keterampilan berwirausaha maka diperoleh nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 8,45 dan standar deviasi sebesar 1,406.maka dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan

berwirausaha sebesar 76,34 persen dengan jumlah responden sebanyak 142 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Saya mampu membuat perencanaan bisnis serta peka terhadap peluang yang ada dan Saya selalu berfikir untuk memulai berwirausaha tetapi tidak memiliki motivasi untuk memulai.

#### 4) Deskripsi indikator kepribadian yang matang

Kepribadian yang matang meliputi kesadaran diri, keterampilan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan mampu menghasilkan solusi. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15 Analisis Deskriptif Indikator Kepribadian Yang Matang

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 10$	20	10,75	Tinggi
2	6 – 9	160	86,02	Sedang
3	$\leq 6$	6	3,22	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.15 dan 16

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel keterampilan produktif pada indikator kepribadian yang matang maka diperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum 10, mean sebesar 7,89 dan standar deviasi sebesar 1,359 maka dapat disimpulkan bahwa indikator kepribadian yang matang sebesar 86,02 persen dengan jumlah responden sebanyak 160 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki kesadaran diri yang tinggi atas usaha-usaha yang

telah dilakukan dan tidak bertanggungjawab dalam menjalankan tugas dan hanya bermalas-malasan.

### 3. Deskriptif variabel pembentukan karakter kewirausahaan

Karakter kewirausahaan merupakan sikap atau jiwa untuk berwirausaha yang ada dalam diri seorang peserta didik, dengan adanya karakter kewirausahaan ini peserta didik akan sadar dengan keterampilan yang dimiliki sehingga memanfaatkan keterampilan tersebut dan muncul niat serta minat untuk menjadi seorang wirausaha, maka diperoleh nilai minimum serbesar 25, nilai maksimum sebesar 57, mean sebesar 45,40 dan standar deviasi sebesar 6,229. Adapun distribusi frekuensi pembentukan karakter kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter Kewirausahaan Peserta Didik Kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	25-29	5	2,68
2	30-34	4	2,15
3	35-39	23	12,36
4	40-44	41	22,04
5	45-49	63	33,87
6	50-54	42	22,58
7	55-59	8	4,30
8	60-64	0	0,00
Jumlah		186	100

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data dari tabel 16 maka dapat dibuatkan tabel tingkat penggolongan yang dilakukan oleh Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel `17. Penggolongan Kategori Pembentukan Karakter Kewirausahaan

NO	Nilai interval kelas	Frekuensi	Presentasi (%)	Kategori
1	$\geq 51$	33	17,74	Tinggi
2	39-50	121	65,05	Sedang
3	$\leq 39$	32	17,20	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan. Diketahui jumlah kelas interval sebesar 8 kelas dengan panjang interval 4 maka diperoleh nilai maksimum sebesar 57, nilai minimum sebesar 25, mean 45,40 dan standar deviasi 6,229 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter kewirausahaan berada pada kategori sedang sebanyak 121 peserta didik atau setara 65,05 persen dilihat dari indikator mampu melihat jauh kedepan, bersikap positif, percaya diri, mempunyai ide dan pendapat sendiri, berpusat pada tujuan dan tahan uji

Untuk mengetahui pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator pembentukan karakter kewirausahaan maka akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Deskriptif indikator pandangan jauh kedepan

Mampu melihat jauh kedepan artinya selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik, seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Analisis Deskriptif Indikator Pandangan Jauh Kedepan

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 9$	42	22,58	Tinggi
2	5 – 8	141	75,80	Sedang
3	$\leq 5$	3	1,61	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.17 dan 18

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada indikator Mampu melihat jauh kedepan maka diperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 7,53 dan standar deviasi sebesar 1,218. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator mampu melihat jauh kedepan sebesar 75,80 persen atau setara dengan 141 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Berusaha melakukan yang terbaik pada masa kini dan berusaha meraih masa depan yang lebih baik dengan melakukan kegiatan yang kreatif dan inovatif dan Bersikap cuek dan tidak bisa melihat peluang yang ada.

## 2) Deskriptif indikator Bersikap positif

Bersikap positif yaitu peserta didik selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang berifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berfikir akan sesuatu yang lebih besar. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Analisis Deskriptif Indikator Bersikap positif

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10$	21	11,29	Tinggi
2	6 – 9	159	85,48	Sedang
3	$\leq 6$	6	3,22	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.19 dan 20

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada indikator bersikap positif maka diperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 8,09 dan standar deviasi sebesar 1,316 maka dapat disimpulkan bahwa indikator bersikap positif sebesar 85,48 persen sebanyak 159 berada pada kategori sedang peserta didik dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negatif sehingga mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan Berfikir negatif dan selalu pesimis untuk memulai menjadi wirausaha.

### 3 ) Deskriptif indikator Percaya diri

Percaya diri sikap yang akan memandu seseorang dalam hal mengambil keputusan dan langkahnya dimana tidak selalu mengatakan “ya” tetapi juga berani mengatakan “tidak” jika memang diperlukan sehingga berani untuk mengeluarkan pendapat serta ide sendiri. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:



Tabel 20. Analisis Deskriptif Indikator Percaya Diri

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 9$	36	19,35	Tinggi
2	5 – 8	129	69,35	Sedang
3	$\leq 5$	21	11,29	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.21 dan 22

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada indikator percaya diri maka diperoleh nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 7,02 dan standar deviasi sebesar 1,805 maka dapat disimpulkan bahwa indikator percaya diri sebesar 69,35 persen setara dengan 69 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu dapat mengambil keputusan dan langkah sehingga tidak selalu mengatakan “ya” tetapi juga berani mengatakan “tidak” jika memang diperlukan dan Pekerjaan sebagai karyawan lebih pasti daripada berwirausaha.

#### 4). Deskriptif indikator Punya pendapat/ide sendiri

Untuk membentuk karakter kewirausahaan peserta didik harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin model sendiri bukan berarti harus menciptakan sesuatu yang betul-betul baru, peserta didik dapat menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain dengan nilai tambah atau dan inovatif. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Analisis Deskriptif Indikator Punya Pendapat/ide Sendiri

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 9$	44	23,65	Tinggi
2	5 – 8	119	63,97	Sedang
3	$\leq 5$	23	12,36	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.23 dan 24

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada indikator punya pendapat/ide sendiri maka diketahui nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 7,11 dan standar deviasi sebesar 1,921 dapat disimpulkan bahwa indikator punya pendapat/ide sendiri sebesar 63,97 persen sebanyak 119 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Saya dapat mengeluarkan pendapat serta ide sendiri dan dapat menghasilkan ide yang kreatif dan Tidak merasa percaya diri dan ragu untuk mengeluarkan pendapat serta ide yang saya pikirkan.

##### **5). Deskriptif indikator Berorientasi pada tugas dan hasil**

Dengan adanya tujuan untuk ingin selalu berprestasi, berorientasi pada laba, tekun, tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu sehingga peserta didik akan berfokus pada tugas dan hasil. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Analisis Deskriptif Indikator Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10$	11	5,91	Tinggi
2	6 – 9	169	90,86	Sedang
3	$\leq 6$	6	3,22	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.25 dan 26

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada indikator berorientasi pada tugas dan hasil maka diketahui nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum 10, mean sebesar 7,77 dan standar deviasi sebesar 1,214. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator berorientasi pada tugas dan hasil sebesar 90,86 persen setara dengan 169 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Berorientasi pada tugas dan selalu ingin mendapatkan hasil yang maksimal dan Bermalas-malasan dan cepat merasa puas dengan hasil yang didapatkan.

#### 6). Deskriptif indikator Pantang menyerah

Pantang menyerah yaitu memiliki sikap ingin maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali mudah menyerah merupakan kunci keberhasilan peserta didik agar terbentuk karakter berwirausaha. Selanjutnya dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan Rumus Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Analisis Deskriptif Indikator Pantang Menyerah

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$\geq 10$	13	6,98	Tinggi
2	6 – 9	164	88,17	Sedang
3	$\leq 6$	9	4,83	Rendah
Jumlah		186	100	

Sumber: Hasil olah data angket No.27 dan 28

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada indikator pantang menyerah maka diketahui nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 7,89 dan standar deviasi sebesar 1,337 maka dapat disimpulkan bahwa indikator pantang menyerah sebesar 88,17 persen setara dengan 164 peserta didik berada pada kategori sedang dilihat dari pertanyaan pada angket yaitu Menyerah sebelum mencoba dan Selalu merasa pesimis untuk menjadi seorang wirausahawan dan Tidak mudah menyerah adalah kunci keberhasilan suatu wirausaha.

#### **f. Uji Normalitas data**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		186	186	186
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	33,35	30,96	45,40
	Std. Deviation	2,779	3,768	6,299
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,093	,144
	Positive	,073	,069	,067
	Negative	-,132	-,093	-,144
Test Statistic		,132	,093	,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 23

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika berada pada taraf 5% dan memiliki nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan perhitungan *SPSS Versi 23 For Windows*, di dapat nilai signifikan variabel pembelajaran kewirausahaan 0,000, nilai signifikan variabel keterampilan produktif 0,001 dan nilai signifikan variabel pembentukan karakter kewirausahaan 0,000. Nilai Sig dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai dibawah 0,05 maka distribusi data masing-masing variabel dikatakan tidak normal.

#### g. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan bantuan *spss 23 for windows*, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 24. hasil uji linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pembe	(Combined)	2454,008	15	163,601	5,691	,000
ntukan	Linearity	1709,962	1	1709,96	59,486	,000
karakt			2			
er	Deviation from	744,045	14	53,146	1,849	,035
kewira	Linearity					
usahaa	Within Groups	4886,750	170	28,746		
n *						
Pembe						
lajaran						
kewira						
usahaa						
n						
	Total	7340,758	185			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pembentu	Betwe	(Combin	3746,202	19	197,169	9,105	,000
kan	en	ed)					
karakter	Group	Linearity	2296,029	1	2296,029	106,033	,000
kewirausa	s	Deviation from	1450,173	18	80,565	3,721	,000
haan *		Linearity					
keterampi							
lan	Within Groups		3594,556	166	21,654		
produktif	Total		7340,758	185			

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan data pada tabel 24 yang menunjukkan bahwa *deviation from linearity* signifikannya adalah sebesar 0,035 dimana kaidah yang digunakan untuk *deviation from linearity* adalah  $p > 0,05$ . Selanjutnya pada *linearity* signifikannya adalah 0,000, dimana kaidah yang digunakan adalah  $p < 0,05$ . Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

kewirausahaan dan pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik adalah linear, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap pembentukan karakter kewirausahaan (Y) mempunyai arah yang positif.

Sedangkan untuk tabel kedua menunjukkan bahwa *deviation from linearity* signifikannya adalah sebesar 0,000 dimana kaidah yang digunakan untuk *deviation from linearity* adalah  $p > 0,05$ . Selanjutnya pada *linearity* signifikannya adalah 0,000, dimana kaidah yang digunakan adalah  $p < 0,05$ . Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan produktif dan pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik adalah tidak linear, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara keterampilan produktif (X2) terhadap pembentukan karakter kewirausahaan (Y) mempunyai arah yang negatif.

#### **h. Regresi linear berganda**

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan teori-teori yang telah diuji. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda.

Tabel 25. Hasil Analisis regresi linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std.	Beta	T	Sig.
1 (Constant)		Error			
	2,271	4,562		,498	,619
Pembelajaran kewirausahaan	,632	,151	,279	4,185	,000
keterampilan produktif	,712	,111	,426	6,388	,000

a. Dependent Variable: pembentukan karakter kewirausahaan

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 25 maka diperoleh nilai a sebesar 2,271, koefisien X1 sebesar 0,632 dan X2 sebesar 0,712 sehingga apabila dimasukkan dalam persamaan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,271 + 0,632 X1 + 0,712 X2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 2,271 menunjukkan pembentukan karakter kewirausahaan sehingga jika nilai pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif sama dengan nol maka pembentukan karakter kewirausahaan akan tetap memiliki nilai sebesar 2,271. Dengan kata lain apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung maka pembentukan karakter kewirausahaan akan tetap memiliki nilai sebesar 2,271. Koefisien pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,632 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) pembelajaran kewirausahaan sebesar 1% maka akan menambah pengaruh pembentukan karakter kewirausahaan sebesar 0,632. Koefisien keterampilan produktif sebesar 0,712, menunjukkan bahwa setiap



penambahan (karena tanda +) keterampilan produktif sebesar 1% maka akan menambah pengaruh pembentukan karakter kewirausahaan sebesar 0,712.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama dapat memprediksi pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

#### i. Uji Signifikasi simultan (Uji statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X1) dan keterampilan produktif (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

Tabel 26. Hasil uji signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2736,587	2	1368,293	54,385	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4604,171	183	25,159		
	Total	7340,758	185			

a. Dependent Variable: pembentukan karakter kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), keterampilan produktif, Pembelajaran kewirausahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 26 diperoleh nilai F sebesar 54,385 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model layak (*gooness of fit*). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari pembelajaran kewirausahaan dan

keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

**j. Uji Signifikan parsial (Uji statistik T)**

Uji T pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X1) dan keterampilan produktif (X2) secara parsial terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

Tabel 27. Hasil uji signifikan parsial (Uji T)

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,271	4,562		,498	,619
	Pembelajaran kewirausahaan	,632	,151	,279	4,185	,000
	keterampilan produktif	,712	,111	,426	6,388	,000

a. Dependent Variable: pembentukan karakter kewirausahaan

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan perhitungan uji secara parsial pada tabel 27 maka diketahui bahwa nilai t pada variabel X1 sebesar 4,185 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pembelajaran kewirausahaan mengidentifikasi

bahwa semakin tinggi kualitas pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di sekolah maka semakin tinggi pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

Berdasarkan perhitungan uji secara parsial pada tabel 27 maka diketahui bahwa nilai t pada variabel X2 sebesar 6,388 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh keterampilan produktif mengidentifikasi bahwa semakin sering keterampilan produktif diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari maka semakin tinggi pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

#### **k. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Identifikasi determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

Tabel 28. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 <sup>a</sup>	,373	,366	5,016

a. Predictors: (Constant), keterampilan produktif, Pembelajaran kewirausahaan

b. Dependen Variabel: Pembentukan karakter kewirausahaan

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan data dari tabel 28 menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,366 atau 36,6%. Hal ini berarti 36,6% variabel dependen yaitu pembentukan karakter kewirausahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar regresi. *Standart Error of estimate* (SEE) sebesar 5,016 dengan kata lain semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka pada bagian selanjut akan dikemukakan mengenai pembahasan yang berfokus pada hasil pengujian hipotesis yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah dalam penelitian ini.

### a. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan pada Peserta Didik

Hasil analisis menunjukkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan dapat *diterima*. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial bahwa nilai  $t$  sebesar 4,185 dengan nilai signifikan

sebesar 0,000. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pembelajaran kewirausahaan mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kualitas pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di sekolah maka semakin tinggi pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

Hasil analisis deskriptif variabel pembelajaran kewirausahaan menunjukkan bahwa peserta didik setuju pembelajaran kewirausahaan dengan materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kewirausahaan menarik minat untuk menjadi seorang wirausaha, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk karakter kewirausahaan peserta didik, kemampuan yang dimiliki seorang guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat membentuk karakter kewirausahaan peserta didik serta pengalaman langsung yang telah didapatkan oleh seorang pendidik dapat dijadikan inspirasi bagi peserta didik untuk menjadi seorang wirausaha.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan Yulianto (2013), yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik. Menurut Suherman 2010 dalam proses pembelajaran utamanya pembelajaran kewirausahaan Materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru, dan pengalaman langsung seorang guru sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran utamanya dalam pembelajaran kewirausahaan. Dengan mengikuti pembelajaran kewirausahaan yang didukung oleh Materi pembelajaran, metode

pembelajaran, kemampuan guru, dan pengalaman langsung seorang guru yang mendukung maka peserta didik akan dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil dan mengelola usaha kecil.

Hasil pada pengisian angket variabel pembelajaran kewirausahaan yang terdapat pada pertanyaan “setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya memiliki wawasan yang luas tentang wirausaha” ada 3 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut pada saat proses pembelajaran kewirausahaan sedang berlangsung tidak memperhatikan materi yang disampaikan dan hanya bermain sehingga setelah materi selesai disampaikan peserta didik tersebut tidak merasa memiliki wawasan yang luas tentang wirausaha. Selanjutnya pada pertanyaan “pengalaman langsung yang telah didapatkan oleh guru kewirausahaan dan disampaikan didalam kelas dapat dijadikan inspirasi untuk menjadi wirausaha” ” ada 1 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut merasa bosan pada saat guru hanya menceritakan pengalamannya dan acuh dalam proses pembelajaran kewirausahaan sehingga materi yang disampaikan di dalam kelas tidak dapat dijadikan inspirasi oleh peserta didik tersebut untuk menjadi wirausaha. Lalu pada pertanyaan “kemampuan seorang guru yang diperoleh melalui pendidikan profesi dapat meningkatkan minat belajar” ada 4 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 hal ini disebabkan karena tidak adanya semangat belajar dari dalam diri peserta didik sehingga tidak merasakan kemampuan serta

kompetensi seorang guru yang diperoleh melalui pendidikan profesi yang disampaikan didalam kelas. Terakhir pada pertanyaan “guru memiliki kemampuan menyampaikan materi kewirausahaan dengan lancar sehingga saya tertarik mengikuti pembelajaran” ada 4 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 hal ini disebabkan karena guru hanya memperhatikan peserta didik yang memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan dan tidak menghiraukan peserta didik yang masih belum mengerti dengan pembelajaran yang disampaikan sehingga walaupun guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan lancar peserta didik tersebut tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

#### **b. Pengaruh Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan pada Peserta Didik**

Hasil analisis menunjukkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa keterampilan produktif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan dapat *diterima*. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial bahwa nilai  $t$  sebesar 6,388 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh keterampilan produktif mengidentifikasi bahwa semakin sering keterampilan produktif diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari maka semakin tinggi pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

Hasil analisis deskriptif variabel keterampilan produktif menunjukkan bahwa peserta didik setuju dengan adanya keterampilan produktif seperti keterampilan menggunakan peralatan-peralatan, menjalankan prosedur-prosedur

dan teknik-teknik dari suatu bidang tertentu yang didapatkan sehingga dapat diterapkan dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, keterampilan untuk mencari pemecahan masalah, keterampilan untuk membangun dan keterampilan untuk menangani sumber daya yang ada secara efektif dapat mencari solusi untuk setiap resiko serta dapat menangani sumber daya yang ada secara efektif, melakukan perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal agar peserta didik mampu membuat perencanaan bisnis serta peka terhadap peluang yang ada serta kesadaran diri yang tinggi, keterampilan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab agar peserta didik mampu memecahkan masalah dan menghasilkan solusi sehingga memiliki kesadaran diri yang tinggi serta memiliki rasa tanggung jawab. Hasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Irawan dan Hari Mulyadi 2016 yang menunjukkan bahwa keterampilan produktif (Keterampilan Tekhnis, Keterampilan manajemen, keterampilan berwirausaha serta kepribadian yang matang) berpengaruh positif terhadap Pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Makassar.

Hasil pada pengisian angket variabel keterampilan produktif yang terdapat pada pertanyaan “saya tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan peralatan dan menjalankan prosedur serta tehnik dalam suatu bidang” ada 17 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena di Sekolah Menengah Kejuruan utamanya di SMK Negeri 1



Makassar menggunakan peralatan seperti mengoperasikan komputer untuk peserta didik jurusan administrasi perkantoran dan mengoperasikan mesin kasir untuk peserta didik jurusan pemasaran serta mengerjakan pembukuan keuangan adalah hal yang harus dikuasai oleh peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Makassar. Selanjutnya pada pertanyaan “selalu menghindari resiko baik yang rendah maupun resiko yang tinggi” ada 2 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut berani dalam menghadapi resiko baik itu resiko yang rendah maupun yang tinggi sehingga lebih memilih untuk menghadapinya dan tidak meninggalkannya. Lalu pada pertanyaan ”saya mampu membuat perencanaan bisnis serta peka terhadap peluang yang ada” ada 2 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal disebabkan karena peserta didik tersebut tidak memiliki rencana untuk menjadi wirausaha dan hanya memilih untuk bersantai-santai hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik karena telah merasa puas dengan pekerjaan serta penghasilan orang tua atau lebih memilih bekerja menjadi karyawan/karyawati sebuah perusahaan serta lebih ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) oleh karena itu sehingga mereka menghiraukan peluang yang ada. Terakhir pada pertanyaan “tidak bertanggungjawab dalam menjalankan tugas dan hanya bermalas-malasan” ada 4 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut memiliki rasa tanggungjawab yang besar baik terhadap dirinya ataupun tugas-tugas yang diberikan kepadanya sehingga peserta didik tersebut menghilangkan rasa malas

yang ada dalam dirinya dan mengisi waktunya dengan hal-hal positif yang lebih produktif.

**c. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Secara Bersama-sama Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan pada Peserta Didik**

Nilai F sebesar 54,385 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model layak (*goodness of fit*). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,366 atau 36,6%. Hal ini berarti 36,6% variabel dependen yaitu pembentukan karakter kewirausahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar regresi. *Standard Error of estimate* (SEE) sebesar 5,016 dengan kata lain semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Makna yang dapat ditangkap dari temuan ini adalah pembelajaran kewirausahaan (Materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru serta pengalaman) dan keterampilan produktif (Keterampilan Tekhnis, Keterampilan manajemen, keterampilan berwirausaha serta kepribadian yang matang) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan (mampu melihat jauh

kedepan, bersikap positif, percaya diri, mempunyai ide atau pendapat sendiri, berorientasi pada tugas, hasil serta tahan uji serta kreatif dan inovatif).

Temuan ini sejalan dengan pandangan Rakib (2010) yang menyatakan bahwa pembelajaran wirausaha melalui penidikan dan pelatihan, pengalaman dan mentoring yang dimiliki oleh para pemilik usaha kecil sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan dari hasil pengujian penelitian ini menunjukkan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

Hasil pada pengisian angket variabel pembentukan karakter kewirausahaan yang terdapat pada pertanyaan “bersikap cuek dan tidak bisa melihat peluang yang ada” ada 31 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan peserta didik tersebut memiliki pendapat peluang hanya datang satu kali sehingga akan memanfaatkannya secara maksimal untuk dapat menjadikan peluang tersebut menjadi hal yang lebih produktif atau menghasilkan manfaat baik untuk diri sendiri ataupun orang lain. Selanjutnya pada pertanyaan “berfikir negatif, ragu dan selalu pesimis untuk memulai menjadi wirausaha” ada 11 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut memiliki pandangan jauh kedepan sehingga selalu merasa optimis dan selalu merasa yakin untuk menjadi wirausaha walaupun hanya berawal dari teman sekolah seperti menjual pulsa dan online shop. Lalu pada pertanyaan “tidak merasa percaya diri dan ragu untuk mengeluarkan pendapat serta atau ide sendiri” ada 1 peserta didik memberikan

jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut berani mengambil keputusan dan langkah sehingga tidak selalu mengatakan “ya” tetapi juga berani mengatakan “tidak” sehingga dapat mengeluarkan pendapat serta ide sendiri dan dapat menghasilkan ide-ide yang kreatif. Pada pertanyaan “berorientasi pada tugas dan selalu ingin mendapatkan hasil yang maksimal” ada 3 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut bermalas-malasan an cepat merasa puas dengan hasil yang didapatkan dan selalu menyerah sebelum mencoba. Pada pertanyaan “bermalas-malasan dan cepat merasa puas dengan hasil yang didapatkan” ada 10 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut memiliki semangat dan motivasi yang tinggi serta selalu ingin mengerjakan sesuatu secara maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal juga. Terakhir pada pertanyaan “menyerah sebelum mencoba dan merasa pesimis untuk menjadi wirausaha” ada 4 peserta didik memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut pantang menyerah dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru serta merasa yakin dan optimis engan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang wirausaha.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pembelajaran kewirausahaan dilihat dari indikator materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru dan pengalaman langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan dilihat dari indikator mampu melihat jauh kedepan, bersikap positif, percaya diri, mempunyai ide/pendapat sendiri, berpusat pada tujuan, serta tahan uji.
2. Keterampilan produktif dilihat dari indikator yaitu keterampilan teknis, keterampilan manajemen, keterampilan berwirausaha serta kepribadian yang matang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan dilihat dari indikator mampu melihat jauh kedepan, bersikap positif, percaya diri, mempunyai ide/pendapat sendiri, berpusat pada tujuan, serta tahan uji.
3. Pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak SMK Negeri 1 Makassar agar lebih memperhatikan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Dimana setiap peningkatan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan karena setiap peningkatan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif juga akan meningkat.
2. Bagi peserta didik utamanya yang telah menyelesaikan pendidikannya, dapat memanfaatkan keterampilan produktif yang telah didapatkan untuk membuka usaha sesuai keterampilan yang telah didapatkan sehingga bisa membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran terdidik yang tidak mendapatkan keterampilan produktif. Dalam penelitian ini pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif yang positif menjelaskan bahwa semakin tinggi atau meningkatnya pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif yang diberikan sekolah maka akan membentuk karakter kewirausahaan peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama sebaiknya lebih mengoptimalkan proses penelitian utamanya pada awal penelitian harus memotivasi diri sendiri dengan membayangkan tujuan yang ingin diraih sehingga dapat lebih semangat untuk meneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Muhammad, 2014, *Pengantar kewirausahaan*, Jakarta: prenada.
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buchari Alma. 2006. "*Pemasaran dan Pemasaran Jasa*". Alfabeta:Bandung.
- BPS 2017, "Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 1986-2017". <https://www.BPS.go.id>. 16 November 2017.
- Budiarti, Yesi. 2015. "Pengembangan kemampuan kreativitas dalam pembelajaran IPS". "*Jurnal Pendidikan ekonomi UM Metro*". Vol 3, N0.1, 2015, 61-72.
- Dinar, Muhammad, dan Hasan, Muhammad. 2018. *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Dunnette. 1976. *Keterampilan Mengaktifkan Siswa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dwijayanti, Renny. 2015. "Pengaruh pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, dan kebutuhan berprestasi terhadap pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa". "*jurnal ekonomi*" Vol 3, No 1, hal 171-180.
- E. Mulyasa. 2005. "*Menjadi Guru Profesional*". Bandung: PT. Remaja Rosdan Karya
- E. Mulyono 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Roskadarya Offset.
- Ghozali Imam. 2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: UNDIP
- Geoffrey G.Meredith dkk. 1996. *kewirausahaan teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Hamalik, Oemar. 2009. "*Kurikulum dan Pembelajaran*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi Sutrisno. 2004. "*Metodologi Research*". Yogyakarta: penerbit Andi
- Hakim Nasution Arman, Noer Arifin Bustanul Noer, Suef Mokh. 2007. "*entrepreneurship membangun spirit teknopreneurship*". Penerbit Andi.

- Hakim Rosniati, Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al Quran. "*Jurnal Pendidikan Karakter*. Nomor 2, Juni 2014, hal 123-134.
- Hasan, Muhammad. 2014. Produktivitas dan Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Industri. *Jurnal Economix* Volume 2, No. 1 Desember 2014 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasan, Muhammad. 2016. Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal sebagai Upaya untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik, *Prosiding Seminar Nasional "Mega Trend Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian dalam menunjang Pembangunan Berkelanjutan"* hal. 82-87 Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. Makassar: Lembaga Penelitian UNM.
- Hasan, Muhammad. 2017. Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan, *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Indonesia Melalui Hasil Riset"* hal. 677-680 Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hasan, Muhammad. 2018. Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND)* Volume 1, No. 1 Januari 2018 p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973.
- Hasan, Muhammad, dan Azis, Muhammad. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hasyim, Hajerah, dan Hasan, Muhammad. 2017. Strategi Pemberdayaan dan Keunggulan Bersaing Industri Kecil, *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke 56 Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Penerbit UNM.
- Husaini Usman. 2009. "*Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*." Jakarta. Bumi aksara.
- Irawan ari. 2016. "Journal of business management of entrepreneurship education". "*Jurnal ekonomi*". Volume 1, number 1, April 2016, hal 213-223.
- Jodhy kurniawan sendy. 2016. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK. *Penelitian Belum Terpublikasi*. Surakarta. Univeritas sebelas maret.



- KBBI 2018, "Pengertian produktif". <https://kbbi.web.id/produktif>. Diakses 12 Juli 2018
- Kristianto Heru. 2009. *kewirausahaan entrepreneurship*. yogyakarta: graha ilmu.
- Meredith Geoffrey. 2002. *Kewirausahaan, Teori, dan Praktek*. Jakarta: CV.Taruna Grafika.
- Munarfah, Andi, dan Hasan, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Pratika Aksara Semesta.
- Musa, Chalid Imran and Hasan, Muhammad. 2018. The Influence of Social, Economic, and Demographic Characteristic on Working Hours of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City, *J. Phys.: Conf. Ser.* 1028 012181.
- Musrifah. 2016. "Pendidikan karakter dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasia Islamika*. Volume 1, Nomor 1, Desember 2016, Hal 120-132.
- Mutis Thoby. 1995. *Kewirausahaan yang Berproses*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Murbani Bkti. 2010. Hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja. Yogyakarta. *Penelitian Belum Terpublikasi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nadler. 1986. *Keterampilan dan jenisnya*. Jakarta: PT. Grapindo Persada.
- Nugroho Agung. 2005. *Strategi jitu memilih Metode Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Nurjannah, Siti. 2015. "Peranan Manajemen inovasi dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan". *"Jurnal Bissines, accounting, and Managemen"*. Vol.2, No.1 mei, Hal 27-32.
- Rakib Muhammad. 2010. "pengaruh model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha, dan sikap terhadap kinerja usaha kecil". *"Jurnal pendidikan"* Volume 17, Nomor 2, hal 121-129.
- Rohman Fatchur. 2016. "Kompetensi SDM dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan bagian akutansi KSP Kabupaten jepara". *"Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis"*. Vol .12, No. 2 Oktober 2015, Hal 190-202.
- Satyarini Buddhi Triwara, Darwanto Hadi Dwidjono, Hadjono Jangkung, dan Hartono Slamet. 2014. "Karakter wirausahaan efisiensi pada industri

mikro pangan olahan di D.I.Y “. “*Jurnal AGRIFOR*“. Volume XIII Nomor 1, Maret 2014, Hal 105-112.

Suherman, Eman. 2010. *Deain Pembelajaran Kewirausahaa*, Bandung: Alfabeta

Suryana, 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, kiat dan proses menuju Sukses*, Jakarta: PT Salemba Empat.

Syam Husain. 2007. *Kewirausahaan*. Makassar: Badan Penerbit UNM..

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Siregar Syofian .2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi engan perbandingan perhitungan manual di SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suparyanto, R.W. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Alfabeta

Suryanan Yuyus dan Bayu Kartib. 2010. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*: Kencana.

Suardeyasari. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diakses pada (28 Februari 2018; 11:40 WITA).

Sunarya Abas PO, Sudaryono, Saefullah Asep. *kewirausahaan*. 2008. yogyakarta: penerbit Andi.

Utaminingsih Adijati. 2016. “Pengaruh orientasi pasar, inovasi, dan kreativitas strategi pemasaran terhadap kinerja pemasaran pada UKM kerajinan rotan di desa teluk wetan welahan jepara”. “*Jurnal media ekonomi dan manajemen*“. Vol.31, No.2, Juli 2016. Hal 77-87.

Wiryasaputra Totok. 2006. *Pendampingan dan Konseling Psikologi*. Yogyakarta: Galangpress.

Wahyukartika Sari. 2016. Peran guru produktif dalam pemberdayaan unit produksi untuk meningkatkan jiwa wirausaha di kompetensi keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Kendal. Salatiga. *penelitian terdahulu*. Universitas Kristen satya wacana.

Wibowo Muliadi. 2011. “Pembelajaran Kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK “. “*Jurnal Pendidikan*“. Eksplanasi Volume 6, Nomor 2, Edisi September 2011. Hal 109-122.

Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yusuf Muri. *Metode Penelitian*. 2014. Jakarta: Kencana.

Yulianto Fauzan Ahmad.2017.pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akutansi SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2016/2017.yogyakarta.*Penelitian Belum Terpublikasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Zain Dkk.1997.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.

Variabel X1  
Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Responden	Jurusan	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	Mira R.Usman	Pemasaran	4	4	4	5	5	4	5	2	33
2	Dianra Faradillah Putri Zayyan	Pemasaran	4	5	4	5	5	4	1	1	29
3	Serlina	Pemasaran	4	5	4	4	5	5	2	5	34
4	Suci Amaliah.R	Pemasaran	4	3	3	5	3	4	3	3	28
5	Ade Aulia Rayu	Pemasaran	4	4	5	4	5	4	5	5	36
6	Ridwan Budiarmo	Pemasaran	5	4	5	5	5	3	5	4	36
7	Ramlah Anriani Ibrahim	Pemasaran	4	4	4	5	4	4	4	4	33
8	Adrian Akbar Alamsyah	Pemasaran	5	4	3	3	5	4	2	3	29
9	Muh Aprisal	Pemasaran	5	4	3	3	5	4	2	3	29
10	Muh Zulkifli	Pemasaran	5	5	5	4	5	4	2	2	32
11	Irshak Aitya.R	Pemasaran	4	4	3	5	4	4	5	4	33
12	Rida Widiarsi	Pemasaran	4	5	4	4	5	4	5	5	36
13	Muh Rezky	Pemasaran	5	4	4	5	3	4	4	5	34
14	Rindiani	Pemasaran	4	3	3	4	5	4	3	4	30
15	Rahmi	Pemasaran	5	5	4	4	5	4	5	5	37
16	Taufik Hidayat Misman	Pemasaran	4	3	5	4	5	4	3	5	33
17	Levana Rezky Imran	Pemasaran	4	4	4	5	5	5	5	5	37
18	Rezky Kurniazari	Pemasaran	5	4	3	5	5	4	4	5	35
19	Nur Anni Haya	Pemasaran	5	5	4	4	5	4	4	4	35
20	Yunita Dia Anggreni	Pemasaran	5	5	5	5	5	3	3	4	35
21	Reza Aprianti Putri	Pemasaran	5	5	5	5	5	3	5	5	38
22	Annisa Aurelya Putri Cahyani	Pemasaran	4	5	4	4	5	4	4	4	34
23	Aniati	Pemasaran	4	4	5	4	5	5	5	4	36
24	Nur Atifah	Pemasaran	4	4	4	5	5	4	5	5	36
25	Nur Fahra.H	Pemasaran	4	4	5	3	5	4	4	4	33
26	Mutmainna	Pemasaran	5	4	3	3	4	3	4	2	28
27	Ayu Syefira Salsa Billa	Pemasaran	4	3	3	3	5	3	4	5	30
28	Iin Marwah	Pemasaran	5	5	5	5	5	3	3	4	35
29	Marsita	Pemasaran	5	4	3	3	5	4	2	3	29
30	Rahmi	Pemasaran	5	5	5	4	5	4	2	2	32
31	Malahayati	Pemasaran	4	4	3	5	4	4	5	4	33
32	Suhartina	Pemasaran	4	5	4	4	5	4	5	5	36

33	Asdar	Pemasaran	5	4	4	5	3	4	4	5	34
34	Irwan	Pemasaran	4	3	3	4	5	4	3	4	30
35	Sakir	Pemasaran	5	5	4	4	5	4	5	5	37
36	Sahid	Pemasaran	4	3	5	4	5	4	3	5	33
37	Muh Risal.H	Pemasaran	4	4	4	5	5	5	5	5	37
38	Muh Hajar	Pemasaran	5	4	3	5	5	4	4	5	35
39	Arini Nuraisyah	Pemasaran	5	5	4	4	5	4	4	4	35
40	Riskayana	Pemasaran	5	5	5	5	5	3	3	4	35
41	Sartika	Pemasaran	5	5	5	5	5	3	5	5	38
42	Hasnia	Pemasaran	4	5	4	5	4	3	4	4	33
43	Nur Fiskayani Yustika	Akutansi	4	4	5	5	4	4	4	5	35
44	Ety Murniati	Akutansi	4	4	3	5	5	3	4	4	32
45	Muh Fikri	Akutansi	4	4	4	5	5	4	4	4	34
46	M. Haris Nur Fauzi	Akutansi	5	4	4	4	3	3	3	2	28
47	Nindya Aprilia Paulina Dewi	Akutansi	4	5	4	5	4	3	4	4	33
48	Arneta Geby	Akutansi	5	4	5	5	5	4	4	4	36
49	Suci Indah Sari	Akutansi	5	5	3	5	2	4	5	2	31
50	Mega Mentari	Akutansi	4	4	4	4	3	3	3	3	28
51	Zindiany Maria Milenia Virgem Samaleta	Akutansi	4	3	3	4	5	4	4	3	30
52	Nurnia Ningsi	Akutansi	4	4	4	5	5	3	4	3	32
53	Humairah	Akutansi	3	4	4	3	3	3	2	4	26
54	Nur Auliya Syahrani	Akutansi	4	5	5	4	5	4	4	4	35
55	Rahmadhani	Akutansi	4	4	4	4	5	4	4	4	33
56	Muh Lyra	Akutansi	4	4	4	3	4	4	4	4	31
57	Nova Amran	Akutansi	5	5	4	5	5	4	5	5	38
58	Fryda Shinta Ramadhani	Akutansi	4	5	4	4	4	4	3	3	31
59	Egi Dwi Jayanti	Akutansi	4	4	4	5	4	4	5	5	35
60	Sri Wahyuni	Akutansi	4	3	4	5	5	4	5	5	35
61	Nur Annisa Fajriani	Akutansi	4	5	5	5	5	5	4	4	37
62	Reky Wulanari	Akutansi	5	4	3	4	5	4	2	3	30
63	Dwi Masyita	Akutansi	4	4	3	4	5	3	3	3	29
64	Zahra Pujakusuma Wardani	Akutansi	4	3	3	4	5	4	4	3	30
65	Rezky Aprilia.W	Akutansi	4	5	5	5	5	4	4	4	36
66	Selviana Pakaya	Akutansi	4	4	3	5	5	5	5	4	35

67	Muh Yusuf Heriansyah P.R	Akutansi	5	3	5	3	5	4	4	5	34
68	Ulfa Wulan Ramadani	Akutansi	4	4	4	4	5	3	3	1	28
69	Dewi Maharani Emba	Akutansi	5	5	4	5	5	4	5	4	37
70	Anita Jovanka	Akutansi	5	4	5	5	4	5	4	5	37
71	Nurul Hidayah	Akutansi	4	5	4	5	5	4	4	5	36
72	Salsabila Apriati	Akutansi	4	4	4	5	5	4	5	5	36
73	Ayu Astuti Rustam	Akutansi	4	4	4	4	5	4	5	5	35
74	Fadhillah Azzahra	Akutansi	3	5	4	5	5	5	5	5	37
75	Fitri Widyastuti	Akutansi	4	4	5	4	5	3	3	3	31
76	Armita Amaliah Rijal	Akutansi	5	5	4	4	5	3	2	2	30
77	Chaterina Botha	Akutansi	4	5	3	5	5	3	4	3	32
78	Ana Apriana	Akutansi	4	5	5	5	5	5	4	3	36
79	Amelia Putpinta Sari	Akutansi	4	4	3	4	3	2	5	4	29
80	Yuliana	Akutansi	5	1	4	5	5	4	3	3	30
81	Rizky	Akutansi	5	1	3	4	4	4	4	4	29
82	Muh Reza	Akutansi	4	4	5	5	4	5	3	3	33
83	Rezky Marwa Putri	Akutansi	5	4	5	4	4	4	3	2	31
84	Saskia	Akutansi	5	4	5	4	4	4	3	2	31
85	Moch Yuniarto	Akutansi	4	4	5	4	5	4	5	5	36
86	Alhya Ulhaq	Akutansi	4	4	4	4	5	4	4	4	33
87	Fahrul Adam	Akutansi	5	5	5	5	5	4	4	4	37
88	Selviyanti	Akutansi	4	5	4	4	4	4	4	5	34
89	Irfan	Akutansi	5	4	4	5	5	4	4	4	35
90	Muh Asnur	Akutansi	5	1	5	5	5	5	5	3	34
91	Suherni	Akutansi	5	5	4	5	5	4	4	4	36
92	Lisa Juwindar	Akutansi	5	4	5	4	4	4	2	3	31
93	Nur Fauziyah Zalzabilah	Akutansi	4	5	5	3	4	4	2	3	30
94	Irwan	Akutansi	4	4	5	4	5	4	3	4	33
95	Nurmianti	Akutansi	4	5	4	3	1	4	5	5	31
96	Muh Iqbal Udhin	Akutansi	5	4	4	4	5	5	3	4	34
97	Ainda Putri Aliani.M	Akutansi	4	3	3	2	2	3	4	4	25
98	Fitri	Akutansi	4	4	5	5	5	5	2	2	32
99	Hamdi	Akutansi	4	4	5	5	5	4	4	4	35
100	Angela Victoria Viany	Akutansi	4	4	5	5	5	4	5	4	36

[illegible]

		Perkantoran									
130	Anugrah Anggahra	Adm Perkantoran	5	5	3	5	4	5	5	2	34
131	Sri Putri Dewi Intani	Adm Perkantoran	4	4	4	4	5	4	4	4	33
132	Nur Faizah	Adm Perkantoran	5	5	4	4	5	4	4	4	35
133	Jessica Rina Setiawan	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	4	5	3	32
134	Deril.K	Adm Perkantoran	5	4	4	5	5	4	5	4	36
135	Chezart Renaldi	Adm Perkantoran	4	4	3	5	5	4	4	3	32
136	Annisa Pratiwi	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	4	1	2	27
137	Anri Wira Mohenra	Adm Perkantoran	5	5	5	5	4	5	5	5	39
138	Dewi Kartika Rachman	Adm Perkantoran	5	4	3	4	5	4	4	3	32
139	Nurwahda	Adm Perkantoran	4	4	3	2	5	4	4	4	30
140	Firdayanti	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	4	4	4	32
141	Nurwahidah	Adm Perkantoran	4	4	3	3	5	4	4	4	31
142	Rabania.S	Adm Perkantoran	4	4	4	5	3	4	3	3	30
143	Nurul Aprilia	Adm Perkantoran	4	4	4	5	5	4	3	4	33
144	Musdalifah.Ramli	Adm Perkantoran	5	5	5	5	5	4	4	5	38
145	Dewi Jumrahwati Basri	Adm Perkantoran	5	4	3	5	5	4	3	3	32
146	Nur Riska Zainudin	Adm Perkantoran	5	5	5	5	5	4	3	3	35
147	Karmila	Adm Perkantoran	5	5	5	5	5	4	3	3	35
148	Nhazzla Nurkeiza Aura Putri	Adm Perkantoran	5	5	5	5	5	4	3	3	35
149	Nur Halisyah	Adm Perkantoran	4	5	3	5	5	4	4	4	34
150	Nur Hadjiyani	Adm Perkantoran	4	4	3	5	5	4	4	3	32
151	Sri Rahayu H	Adm Perkantoran	4	4	3	5	5	4	4	4	33
152	Fany Afrianty	Adm Perkantoran	5	4	4	4	5	4	3	3	32
153	Mariatsyah	Adm Perkantoran	5	5	3	3	5	5	4	4	34
154	Nursakilah Arul	Adm Perkantoran	5	5	4	4	5	5	4	4	36
155	Irnawati Irwan	Adm Perkantoran	4	4	5	5	4	3	3	4	32
156	Adila Nurul Aini	Adm	4	4	5	4	4	4	3	3	31



		Perkantoran									
157	Marwati	Adm Perkantoran	4	3	5	5	5	4	5	5	36
158	Indah Aprilyani M.U.Y	Adm Perkantoran	5	5	4	5	4	5	4	4	36
159	Nurlindah	Adm Perkantoran	5	5	4	4	4	4	3	3	32
160	Saraswati Jafar	Adm Perkantoran	4	4	4	5	5	4	4	4	34
161	ST Nabilah	Adm Perkantoran	5	5	5	4	5	4	4	4	36
162	Nur Fadillah Utami	Adm Perkantoran	5	5	5	4	5	4	4	4	36
163	Iqra Murhanisa	Adm Perkantoran	4	4	4	4	5	3	4	4	32
164	Anna Fatika Sari	Adm Perkantoran	5	5	4	4	4	3	4	4	33
165	Ana Anggraini	Adm Perkantoran	5	5	5	4	5	4	4	4	36
166	Rahmatul Umma	Adm Perkantoran	5	5	4	4	5	4	4	4	35
167	Nur Hidayah.S	Adm Perkantoran	5	5	4	4	5	4	4	4	35
168	Wahyuni.M	Adm Perkantoran	5	5	4	4	5	4	4	4	35
169	Murfita	Adm Perkantoran	4	5	5	5	5	4	3	4	35
170	Sri Wahyuni	Adm Perkantoran	4	4	4	3	5	5	5	5	35
171	Zalzabila	Adm Perkantoran	4	4	4	5	4	4	3	4	32
172	Atika Dwi Lestari	Adm Perkantoran	4	4	4	5	4	4	3	4	32
173	Irma	Adm Perkantoran	5	3	4	4	5	4	3	4	32
174	Putri Amelia	Adm Perkantoran	5	3	5	5	5	5	3	5	36
175	Nur Inzani Amaliah	Adm Perkantoran	4	4	4	5	5	4	5	5	36
176	Sitti Khadija	Adm Perkantoran	4	3	3	4	5	4	4	4	31
177	Rahmadani Rajab	Adm Perkantoran	5	4	5	4	4	4	2	3	31
178	Rizki Aipira	Adm Perkantoran	4	3	4	3	4	5	1	1	25
179	Fira Agushanti	Adm Perkantoran	5	5	3	5	5	3	5	5	36
180	Sri Ayu Nensi Putri	Adm Perkantoran	4	4	5	5	5	4	3	5	35
181	Nurfatimah Maulidyah Syaputri	Adm Perkantoran	4	5	4	5	4	4	5	5	36
182	Rismawati.R	Adm Perkantoran	5	4	5	5	5	5	5	4	38

183	Fitri Miftahul Jannah	Adm Perkantoran	4	5	4	5	5	4	4	4	35
184	Nur Faillah Palopadang	Adm Perkantoran	4	4	4	5	4	5	2	4	32
185	Hijra	Adm Perkantoran	5	5	5	5	5	5	5	5	40
186	Rhezi Oktaviani	Adm Perkantoran	5	3	5	4	4	4	3	4	32

**Variabel X2**  
**Keterampilan Produktif**

	<b>Responden</b>	<b>Jurusan</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Total</b>
No.	Mira R.Usman	Pemasaran	3	1	5	3	4	4	5	2	27
1	Dianra Faradillah Putri Zayyan	Pemasaran	2	1	4	2	2	2	2	2	17
2	Serlina	Pemasaran	5	4	5	3	2	4	4	3	30
3	Suci Amaliah.R	Pemasaran	3	2	4	4	3	3	3	3	25
4	Ade Aulia Rayu	Pemasaran	5	3	4	3	5	4	5	2	31
5	Ridwan Budiarmo	Pemasaran	4	3	4	3	5	5	4	3	31
6	Ramlah Anriani Ibrahim	Pemasaran	3	3	5	3	4	4	4	3	29
7	Adrian Akbar Alamsyah	Pemasaran	3	2	3	3	4	4	5	3	27
8	Muh Aprisal	Pemasaran	3	2	3	3	4	4	5	3	27
9	Muh Zulkifli	Pemasaran	2	2	2	2	5	4	5	3	25
10	Irshak Aitya.R	Pemasaran	4	3	5	3	3	3	4	3	28
11	Rida Widiyari	Pemasaran	4	3	5	3	4	4	4	3	30
12	Muh Rezky	Pemasaran	2	1	3	2	5	3	4	2	22
13	Rindiani	Pemasaran	2	1	4	2	5	4	3	2	23
14	Rahmi	Pemasaran	4	3	5	3	4	4	4	3	30
15	Taufik Hidayat Misman	Pemasaran	4	3	4	3	3	4	4	3	28
16	Levana Rezky Imran	Pemasaran	2	3	5	3	5	5	5	3	31
17	Rezky Kurniazari	Pemasaran	3	3	5	3	5	5	5	3	32
18	Nur Anni Haya	Pemasaran	3	3	5	2	4	4	3	2	26
19	Yunita Dia Anggreni	Pemasaran	3	4	4	4	4	4	4	2	29
20	Reza Aprianti Putri	Pemasaran	3	3	5	2	4	4	3	3	27
21	Annisa Aurelya Putri Cahyani	Pemasaran	2	3	5	4	4	4	3	2	27
22	Aniati	Pemasaran	3	3	5	3	5	5	5	3	32
23	Nur Atifah	Pemasaran	4	3	4	3	4	4	4	2	28

24	Nur Fahra.H	Pemasaran	3	4	4	4	4	4	5	3	31
25	Mutmainna	Pemasaran	4	3	4	2	5	3	2	1	24
26	Ayu Syefira Salsa Billa	Pemasaran	2	3	4	2	5	4	5	3	28
27	Iin Marwah	Pemasaran	2	3	3	2	5	4	3	2	24
28	Marsita	Pemasaran	3	2	3	3	4	4	5	3	27
29	Rahmi	Pemasaran	2	2	2	2	5	4	5	3	25
30	Malahayati	Pemasaran	4	3	5	3	3	3	4	3	28
31	Suhartina	Pemasaran	4	3	5	3	4	4	4	3	30
32	Asdar	Pemasaran	2	1	3	2	5	3	4	3	23
33	Irwan	Pemasaran	2	1	4	2	5	4	3	3	24
34	Sakir	Pemasaran	4	5	5	3	4	4	4	3	32
35	Sahid	Pemasaran	4	5	4	3	3	4	4	3	30
36	Muh Risal.H	Pemasaran	2	5	5	3	5	5	5	2	32
37	Muh Hajar	Pemasaran	3	5	5	3	5	5	5	2	33
38	Arini Nuraisyah	Pemasaran	3	5	5	2	4	4	3	3	29
39	Riskayana	Pemasaran	3	3	4	4	4	4	4	3	29
40	Sartika	Pemasaran	3	3	5	2	4	4	3	2	26
41	Hasnia	Pemasaran	2	4	4	3	3	5	5	3	29
42	Nur Fiskayani Yustika	Akutansi	3	3	5	4	4	5	5	3	32
43	Ety Murniati	Akutansi	2	3	5	3	2	4	4	3	26
44	Muh Fikri	Akutansi	3	4	4	4	4	4	4	3	30
45	M. Haris Nur Fauzi	Akutansi	4	2	2	4	4	4	3	3	26
46	Nindya Aprilia Paulina Dewi	Akutansi	2	3	4	3	3	5	5	3	28
47	Arneta Geby	Akutansi	3	2	5	4	4	4	4	2	28
48	Suci Indah Sari	Akutansi	4	2	4	4	3	3	3	3	26
49	Mega Mentari	Akutansi	3	3	3	3	3	3	4	3	25
50	Zindiany Maria Milenia Virgem Samaleta	Akutansi	2	3	4	3	4	5	5	2	28
51	Nurnia Ningsi	Akutansi	3	3	4	3	5	5	4	3	30
52	Humairah	Akutansi	4	3	5	5	3	4	4	2	30
53	Nur Auliya Syahrani	Akutansi	3	2	5	4	5	4	4	2	29
54	Rahmadhani	Akutansi	2	3	4	4	3	4	4	3	27
55	Muh Lyra	Akutansi	4	2	4	4	4	4	4	2	28
56	Nova Amran	Akutansi	2	1	5	4	4	4	4	3	27
57	Fryda Shinta Ramadhani	Akutansi	4	3	4	4	4	4	4	3	30
58	Egi Dwi Jayanti	Akutansi	4	3	5	3	4	4	4	3	30

59	Sri Wahyuni	Akutansi	3	3	5	4	3	4	4	3	29
60	Nur Annisa Fajriani	Akutansi	2	3	4	4	4	4	4	2	27
61	Reky Wulanari	Akutansi	4	2	5	2	3	3	4	3	26
62	Dwi Masyita	Akutansi	4	3	5	4	5	4	4	3	32
63	Zahra Pujakusuma Wardani	Akutansi	2	3	4	4	3	3	4	3	26
64	Rezky Aprilia.W	Akutansi	3	3	5	3	4	4	5	2	29
65	Selviana Pakaya	Akutansi	2	3	5	3	4	4	4	3	28
66	Muh Yusuf Heriansyah P.R	Akutansi	3	2	5	3	4	4	5	2	28
67	Ulfa Wulan Ramadani	Akutansi	3	3	3	3	5	5	4	3	29
68	Dewi Maharani Emba	Akutansi	3	2	5	3	5	5	5	3	31
69	Anita Jovanka	Akutansi	3	3	5	4	3	4	4	3	29
70	Nurul Hidayah	Akutansi	3	3	3	3	5	3	4	3	27
71	Salsabila Apriati	Akutansi	5	3	5	4	4	4	4	2	31
72	Ayu Astuti Rustam	Akutansi	5	3	5	3	4	4	5	2	31
73	Fadhillah Azzahra	Akutansi	4	3	5	3	4	4	4	2	29
74	Fitri Widyastuti	Akutansi	4	2	5	3	5	3	4	3	29
75	Armita Amaliah Rijal	Akutansi	3	1	5	3	4	4	5	3	28
76	Chaterina Botha	Akutansi	4	3	5	2	3	4	4	3	28
77	Ana Apriana	Akutansi	3	3	5	3	5	5	5	3	32
78	Amelia Putpinta Sari	Akutansi	4	3	5	3	4	4	5	2	30
79	Yuliana	Akutansi	4	3	5	3	4	4	5	3	31
80	Rizky	Akutansi	4	2	4	3	4	4	4	2	27
81	Muh Reza	Akutansi	2	2	4	4	4	4	5	3	28
82	Rezky Marwa Putri	Akutansi	2	2	2	1	5	5	4	2	23
83	Saskia	Akutansi	2	2	2	2	4	4	4	2	22
84	Moch Yuniarto	Akutansi	4	5	5	5	4	4	5	2	34
85	Alhya Ulhaq	Akutansi	3	2	4	4	4	4	4	2	27
86	Fahrul Adam	Akutansi	2	2	4	3	4	4	4	3	26
87	Selviyanti	Akutansi	4	3	5	3	4	3	4	3	29
88	Irfan	Akutansi	4	2	4	3	4	4	5	3	29
89	Muh Asnur	Akutansi	3	3	5	3	5	4	5	2	30
90	Suhermi	Akutansi	4	3	5	3	5	5	5	2	32
91	Lisa Juwindar	Akutansi	2	2	4	2	5	4	5	3	27
92	Nur Fauziyah Zalzabilah	Akutansi	4	3	3	2	2	2	3	3	22
93	Irwan	Akutansi	3	2	5	3	4	5	4	3	29

94	Nurmianti	Akutansi	5	3	4	3	2	5	3	2	27
95	Muh Iqbal Udhin	Akutansi	3	3	5	3	5	5	5	2	31
96	Ainda Putri Aliani.M	Akutansi	4	2	4	4	3	4	4	3	28
97	Fitri	Akutansi	2	1	4	4	5	4	4	2	26
98	Hamdi	Akutansi	3	1	4	4	5	5	5	2	29
99	Angela Victoria Viany	Akutansi	4	3	5	4	4	4	4	3	31
100	Nur Fadillah	Akutansi	4	2	5	4	4	4	5	2	30
101	Armawati	Akutansi	3	3	5	4	3	4	4	2	28
102	Indah Saputri	Akutansi	3	2	5	2	4	4	5	3	28
103	Feby Prasintia	Akutansi	3	2	4	3	4	4	4	2	26
104	Dian Riva Amalia	Akutansi	3	3	5	5	4	3	4	3	30
105	Vera Eli Sabela.W	Akutansi	4	3	5	5	4	4	4	2	31
106	Mikhwan Khaeri AR	Akutansi	3	2	5	3	4	4	4	3	28
107	Rangga Prameswari	Akutansi	2	2	3	2	4	5	5	2	25
108	Risky Musharyadi	Akutansi	3	3	5	5	4	4	5	2	31
109	Risnawati	Akutansi	2	3	5	5	4	4	4	3	30
110	Nirwanti	Adm Perkantoran	3	3	4	4	4	4	4	3	29
111	Eka Putri	Adm Perkantoran	5	3	5	4	5	4	5	3	34
112	Fadhilah Salim	Adm Perkantoran	2	3	4	2	2	3	4	3	23
113	Meldayanti	Adm Perkantoran	4	2	4	4	4	4	5	3	30
114	Alfina Nur J.H	Adm Perkantoran	4	2	5	4	5	5	5	2	32
115	Anisa Apriliani	Adm Perkantoran	3	3	5	4	5	4	5	3	32
116	Eka Rani	Adm Perkantoran	4	2	4	3	4	3	4	3	27
117	Meirsa Karolina Koda	Adm Perkantoran	4	3	4	2	4	4	5	3	29
118	Andriani	Adm Perkantoran	3	2	4	2	5	4	5	2	27
119	Resky Pergian	Adm Perkantoran	4	3	5	4	4	4	4	3	31
120	Dita Meilani	Adm Perkantoran	3	2	4	4	5	4	5	2	29
121	Rahmayanti	Adm Perkantoran	4	2	4	2	4	5	5	3	29
122	Sitti Asnia Fitriani	Adm Perkantoran	3	3	5	2	3	3	4	3	26
123	Risnawati	Adm Perkantoran	3	3	5	2	3	3	4	2	25
124	Resky Amaliyah	Adm Perkantoran	3	2	4	2	4	3	4	2	24

125	Auliya	Adm Perkantoran	2	2	4	3	4	4	4	2	25
126	Nadiya Febriyanti	Adm Perkantoran	4	3	5	5	4	5	4	2	32
127	Aura Aprilia	Adm Perkantoran	3	3	5	4	3	3	4	2	27
128	Widya Paramitha	Adm Perkantoran	4	3	4	4	4	4	4	2	29
129	Anugrah Anggahra	Adm Perkantoran	4	3	5	5	2	2	2	2	25
130	Sri Putri Dewi Intani	Adm Perkantoran	3	3	4	4	4	4	4	3	29
131	Nur Faizah	Adm Perkantoran	3	3	4	2	4	4	4	2	26
132	Jessica Rina Setiawan	Adm Perkantoran	2	3	3	5	4	4	4	3	28
133	Deril.K	Adm Perkantoran	2	3	4	4	4	4	4	2	27
134	Chezart Renaldi	Adm Perkantoran	4	3	4	4	4	4	4	2	29
135	Annisa Pratiwi	Adm Perkantoran	2	2	3	2	4	5	4	3	25
136	Anri Wira Mohenra	Adm Perkantoran	4	1	3	5	5	5	5	3	31
137	Dewi Kartika Rachman	Adm Perkantoran	4	1	5	3	4	5	5	3	30
138	Nurwahda	Adm Perkantoran	4	3	4	4	3	4	4	2	28
139	Firdayanti	Adm Perkantoran	4	3	5	5	4	4	4	2	31
140	Nurwahidah	Adm Perkantoran	2	3	4	4	4	4	4	2	27
141	Rabania.S	Adm Perkantoran	3	3	2	2	4	3	3	2	22
142	Nurul Aprilia	Adm Perkantoran	3	3	4	4	3	4	5	3	29
143	Musdalifah.Ramli	Adm Perkantoran	3	3	5	5	3	3	3	3	28
144	Dewi Jumrahwati Basri	Adm Perkantoran	4	2	4	2	4	4	5	3	28
145	Nur Riska Zainudin	Adm Perkantoran	2	3	5	5	5	5	4	3	32
146	Karmila	Adm Perkantoran	4	3	5	5	5	5	4	3	34
147	Nhazzla Nurkeiza Aura Putri	Adm Perkantoran	4	3	5	5	5	5	4	3	34
148	Nur Halisyah	Adm Perkantoran	3	3	5	5	5	5	5	2	33
149	Nur Hadjiyani	Adm Perkantoran	3	3	5	3	3	3	4	3	27
150	Sri Rahayu H	Adm Perkantoran	3	3	5	4	4	4	5	2	30
151	Fany Afrianty	Adm Perkantoran	3	3	4	3	5	4	4	3	29

152	Mariatsyah	Adm Perkantoran	2	3	5	5	1	5	5	2	28
153	Nursakilah Arul	Adm Perkantoran	2	3	5	5	5	5	5	3	33
154	Irnawati Irwan	Adm Perkantoran	4	3	4	4	4	4	2	3	28
155	Adila Nurul Aini	Adm Perkantoran	3	3	4	1	4	4	3	2	24
156	Marwati	Adm Perkantoran	2	3	5	5	4	4	4	2	29
157	Indah Aprilyani M.U.Y	Adm Perkantoran	4	3	4	4	4	4	4	2	29
158	Nurlindah	Adm Perkantoran	3	3	4	4	4	4	4	2	28
159	Saraswati Jafar	Adm Perkantoran	2	3	4	4	5	5	4	3	30
160	ST Nabilah	Adm Perkantoran	3	2	4	4	4	3	5	3	28
161	Nur Fadillah Utami	Adm Perkantoran	3	2	4	4	4	3	5	3	28
162	Iqra Murhanisa	Adm Perkantoran	2	3	4	4	5	3	4	2	27
163	Anna Fatika Sari	Adm Perkantoran	4	3	4	4	5	3	4	2	29
164	Ana Anggraini	Adm Perkantoran	4	2	4	5	5	4	3	2	29
165	Rahmatul Umma	Adm Perkantoran	4	3	4	5	5	4	5	2	32
166	Nur Hidayah.S	Adm Perkantoran	4	3	4	5	5	4	5	3	33
167	Wahyuni.M	Adm Perkantoran	4	2	2	4	4	4	4	3	27
168	Murfita	Adm Perkantoran	4	1	5	4	5	5	5	3	32
169	Sri Wahyuni	Adm Perkantoran	5	2	5	5	4	5	5	3	34
170	Zalzabila	Adm Perkantoran	3	1	4	3	4	4	3	3	25
171	Atika Dwi Lestari	Adm Perkantoran	2	1	4	4	5	5	4	2	27
172	Irma	Adm Perkantoran	4	2	4	3	5	4	5	3	30
173	Putri Amelia	Adm Perkantoran	4	3	4	4	4	4	4	2	29
174	Nur Inzani Amaliah	Adm Perkantoran	2	3	5	4	5	3	5	3	30
175	Sitti Khadija	Adm Perkantoran	3	2	5	4	3	3	5	3	28
176	Rahmadani Rajab	Adm Perkantoran	2	1	5	4	4	3	4	2	25
177	Rizki Aipira	Adm Perkantoran	4	1	5	5	3	3	4	3	28
178	Fira Agushanti	Adm Perkantoran	5	3	5	2	3	4	5	2	29

179	Sri Ayu Nensi Putri	Adm Perkantoran	3	2	5	5	4	4	5	3	31
180	Nurfatimah Maulidyah Syaputri	Adm Perkantoran	3	3	5	5	5	4	4	2	31
181	Rismawati.R	Adm Perkantoran	4	2	4	5	4	4	5	1	29
182	Fitri Miftahul Jannah	Adm Perkantoran	4	2	4	4	4	4	5	1	28
183	Nur Fadillah Palopadang	Adm Perkantoran	3	3	5	5	4	4	4	1	29
184	Hijra	Adm Perkantoran	2	2	5	4	4	4	4	2	27
185	Rhezi Oktaviani	Adm Perkantoran	3	2	4	3	5	5	5	3	30

**Variabel Y**  
**Pembentukan Karakter**  
**Kewirausahaan**

No.	Responden	Jurusan	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	Mira R.Usman	Pemasaran	5	2	5	4	3	3	4	3	5	3	2	5	44
2	Dianra Faradillah Putri Zayyan	Pemasaran	2	3	5	1	4	4	4	4	5	3	2	5	42
3	Serlina	Pemasaran	2	3	5	1	4	4	4	4	5	3	2	5	42
4	Suci Amaliah.R	Pemasaran	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	5	40
5	Ade Aulia Rayu	Pemasaran	5	1	5	1	5	4	3	4	4	3	4	5	44
6	Ridwan Budiarmo	Pemasaran	5	2	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	46
7	Ramlah Anriani Ibrahim	Pemasaran	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
8	Adrian Akbar Alamsyah	Pemasaran	3	3	3	2	4	5	4	3	3	3	3	3	39
9	Muh Aprisal	Pemasaran	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	41
10	Muh Zulkifli	Pemasaran	2	1	4	2	5	4	4	3	4	2	1	4	36
11	Irshak Aitya.R	Pemasaran	4	1	3	3	5	4	4	4	4	3	2	5	42
12	Rida Widiyari	Pemasaran	3	2	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	41
13	Muh Rezky	Pemasaran	4	1	3	2	3	2	4	3	2	1	2	4	31
14	Rindiani	Pemasaran	5	2	2	1	3	5	2	4	3	1	4	2	34
15	Rahmi	Pemasaran	3	2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	45
16	Taufik Hidayat Misman	Pemasaran	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	41
17	Levana Rezky Imran	Pemasaran	5	1	5	1	4	4	4	3	5	3	2	5	42
18	Rezky Kurniazari	Pemasaran	5	2	5	4	4	4	3	3	5	2	3	5	45
19	Nur Anni Haya	Pemasaran	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
20	Yunita Dia Anggreni	Pemasaran	4	3	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	40



21	Reza Aprianti Putri	Pemasaran	5	2	4	4	5	4	4	3	5	3	2	5	46
22	Annisa Aurelya Putri Cahyani	Pemasaran	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	40
23	Aniati	Pemasaran	5	2	5	2	4	5	5	3	4	3	4	5	47
24	Nur Atifah	Pemasaran	5	2	5	4	4	4	4	4	5	3	2	5	47
25	Nur Fahra.H	Pemasaran	4	2	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	46
26	Mutmainna	Pemasaran	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	33
27	Ayu Syefira Salsa Billa	Pemasaran	5	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	40
28	Iin Marwah	Pemasaran	3	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	33
29	Marsita	Pemasaran	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	41
30	Rahmi	Pemasaran	2	1	4	2	5	4	4	3	4	2	1	4	36
31	Malahayati	Pemasaran	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	2	5	43
32	Suhartina	Pemasaran	3	1	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	40
33	Asdar	Pemasaran	4	1	3	2	3	2	4	3	2	1	2	4	31
34	Irwan	Pemasaran	5	1	2	1	3	5	2	4	3	1	4	2	33
35	Sakir	Pemasaran	3	1	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	44
36	Sahid	Pemasaran	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	41
37	Muh Risal.H	Pemasaran	5	2	5	2	4	4	4	3	5	3	2	5	44
38	Muh Hajar	Pemasaran	5	1	5	4	4	4	3	3	5	2	3	5	44
39	Arini Nuraisyah	Pemasaran	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
40	Riskayana	Pemasaran	4	3	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	40
41	Sartika	Pemasaran	5	2	4	4	5	4	4	3	5	3	2	5	46
42	Hasnia	Pemasaran	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	42
43	Nur Fiskayani Yustika	Akutansi	3	2	4	2	5	4	4	3	4	4	3	4	42
44	Ety Murniati	Akutansi	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
45	Muh Fikri	Akutansi	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	46
46	M. Haris Nur Fauzi	Akutansi	2	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	30
47	Nindya Aprilia Paulina Dewi	Akutansi	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	43
48	Arneta Geby	Akutansi	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	44
49	Suci Indah Sari	Akutansi	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	5	39
50	Mega Mentari	Akutansi	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39
51	Zindiany Maria Milenia Virgem Samaleta	Akutansi	4	1	3	1	5	3	4	3	3	3	2	5	37
52	Nurnia Ningsi	Akutansi	3	2	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	43
53	Humairah	Akutansi	3	3	4	1	5	4	4	4	3	2	4	3	40
54	Nur Auliya Syahrani	Akutansi	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
55	Rahmadhani	Akutansi	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	43

56	Muh Lyra	Akutansi	4	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	45
57	Nova Amran	Akutansi	2	1	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	45
58	Fryda Shinta Ramadhani	Akutansi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	37
59	Egi Dwi Jayanti	Akutansi	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	44
60	Sri Wahyuni	Akutansi	4	1	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	44
61	Nur Annisa Fajriani	Akutansi	4	1	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	44
62	Reky Wulanari	Akutansi	5	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	5	41
63	Dwi Masyita	Akutansi	4	2	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	42
64	Zahra Pujakusuma Wardani	Akutansi	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	42
65	Rezky Aprilia.W	Akutansi	5	1	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	47
66	Selviana Pakaya	Akutansi	5	2	5	2	4	4	3	4	5	3	3	4	44
67	Muh Yusuf Heriansyah P.R	Akutansi	5	2	5	2	3	4	5	3	5	4	2	5	45
68	Ulfa Wulan Ramadani	Akutansi	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	36
69	Dewi Maharani Emba	Akutansi	4	1	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	47
70	Anita Jovanka	Akutansi	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	48
71	Nurul Hidayah	Akutansi	4	1	3	4	3	5	4	3	3	4	3	5	42
72	Salsabila Apriati	Akutansi	4	2	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	44
73	Ayu Astuti Rustam	Akutansi	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	5	40
74	Fadhillah Azzahra	Akutansi	5	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
75	Fitri Widyastuti	Akutansi	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	44
76	Armita Amaliah Rijal	Akutansi	5	2	5	2	4	4	3	4	3	2	3	5	42
77	Chaterina Botha	Akutansi	4	1	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	43
78	Ana Apriana	Akutansi	4	2	5	3	5	5	5	3	3	1	2	5	43
79	Amelia Putpinta Sari	Akutansi	4	1	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	45
80	Yuliana	Akutansi	3	2	4	2	5	5	4	3	1	3	2	1	35
81	Rizky	Akutansi	5	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	5	40
82	Muh Reza	Akutansi	4	2	3	2	5	5	3	4	2	3	4	5	42
83	Rezky Marwa Putri	Akutansi	2	2	2	1	4	5	4	4	2	2	2	2	32
84	Saskia	Akutansi	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	34
85	Moch Yuniarto	Akutansi	4	1	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	45
86	Alhya Ulhaq	Akutansi	4	2	2	3	5	4	4	4	3	4	3	3	41
87	Fahrul Adam	Akutansi	4	2	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	44
88	Selviyanti	Akutansi	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	42
89	Irfan	Akutansi	3	3	2	2	4	5	4	4	3	3	4	3	40
90	Muh Asnur	Akutansi	5	2	4	2	5	5	5	3	5	3	1	5	45

91	Suherni	Akutansi	5	3	5	2	4	5	2	4	4	3	4	5	46
92	Lisa Juwindar	Akutansi	4	2	4	2	5	4	4	4	4	2	4	5	44
93	Nur Fauziyah Zalzabilah	Akutansi	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	34
94	Irwan	Akutansi	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	36
95	Nurmianti	Akutansi	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	37
96	Muh Iqbal Udhin	Akutansi	4	2	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	48
97	Ainda Putri Aliani.M	Akutansi	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	43
98	Fitri	Akutansi	5	2	5	2	5	5	5	3	3	1	2	5	43
99	Hamdi	Akutansi	4	4	3	2	5	4	4	4	2	3	2	2	39
100	Angela Victoria Viany	Akutansi	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	48
101	Nur Fadillah	Akutansi	4	3	5	1	5	5	4	3	4	1	3	4	42
102	Armawati	Akutansi	5	2	4	2	3	2	3	4	3	1	2	5	36
103	Indah Saputri	Akutansi	4	4	4	2	4	4	5	3	3	3	3	4	43
104	Feby Prasintia	Akutansi	4	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	5	38
105	Dian Riva Amalia	Akutansi	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
106	Vera Eli Sabela.W	Akutansi	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	1	4	35
107	Mikhwan Khaeri AR	Akutansi	4	2	4	2	3	4	5	1	3	4	3	4	39
108	Rangga Prameswari	Akutansi	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	42
109	Risky Musharyadi	Akutansi	5	2	5	2	4	3	4	3	5	3	5	4	45
110	Risnawati	Akutansi	5	2	5	2	4	4	4	3	5	3	5	5	47
111	Nirwanti	Adm Perkantoran	4	2	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	44
112	Eka Putri	Adm Perkantoran	5	2	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	43
113	Fadhilah Salim	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	42
114	Meldayanti	Adm Perkantoran	2	4	2	2	5	4	4	3	2	2	4	4	38
115	Alfina Nur J.H	Adm Perkantoran	5	2	4	2	5	4	5	3	4	4	4	4	46
116	Anisa Apriliani	Adm Perkantoran	3	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	45
117	Eka Rani	Adm Perkantoran	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	31
118	Meirsa Karolina Koda	Adm Perkantoran	3	2	4	1	5	4	4	4	2	2	4	2	37
119	Andriani	Adm Perkantoran	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
120	Resky Pergian	Adm Perkantoran	4	4	5	4	5	3	3	5	2	3	4	2	44
121	Dita Meilani	Adm Perkantoran	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
122	Rahmayanti	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	44

123	Sitti Asnia Fitriani	Adm Perkantoran	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
124	Risnawati	Adm Perkantoran	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
125	Resky Amaliyah	Adm Perkantoran	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
126	Auliya	Adm Perkantoran	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	37
127	Nadiya Febriyanti	Adm Perkantoran	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
128	Aura Aprilia	Adm Perkantoran	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	48
129	Widya Paramitha	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
130	Anugrah Anggahra	Adm Perkantoran	2	4	4	2	5	5	3	3	5	4	4	4	45
131	Sri Putri Dewi Intani	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
132	Nur Faizah	Adm Perkantoran	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	43
133	Jessica Rina Setiawan	Adm Perkantoran	3	3	2	2	4	4	4	4	5	3	2	5	41
134	Deril.K	Adm Perkantoran	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	47
135	Chezart Renaldi	Adm Perkantoran	4	4	2	2	4	4	4	4	5	3	4	5	45
136	Annisa Pratiwi	Adm Perkantoran	2	2	2	2	5	4	5	4	2	2	2	3	35
137	Anri Wira Mohenra	Adm Perkantoran	5	2	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	48
138	Dewi Kartika Rachman	Adm Perkantoran	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	2	3	45
139	Nurwahda	Adm Perkantoran	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	42
140	Firdayanti	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
141	Nurwahidah	Adm Perkantoran	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	43
142	Rabania.S	Adm Perkantoran	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	39
143	Nurul Aprilia	Adm Perkantoran	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	42
144	Musdalifah.Ramli	Adm Perkantoran	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	2	5	42
145	Dewi Jumrahwati Basri	Adm Perkantoran	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	2	3	41
146	Nur Riska Zainudin	Adm Perkantoran	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	40
147	Karmila	Adm Perkantoran	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	40
148	Nhazzla Nurkeiza Aura Putri	Adm Perkantoran	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	40
149	Nur Halisyah	Adm Perkantoran	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	47

[illegible]

177	Rahmadani Rajab	Adm Perkantoran	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	40
178	Rizki Aipira	Adm Perkantoran	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	38
179	Fira Agushanti	Adm Perkantoran	5	2	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	43
180	Sri Ayu Nensi Putri	Adm Perkantoran	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	44
181	Nurfatihah Maulidyah Syaputri	Adm Perkantoran	5	2	5	2	4	4	4	4	1	3	4	4	42
182	Rismawati.R	Adm Perkantoran	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	4	4	47
183	Fitri Miftahul Jannah	Adm Perkantoran	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
184	Nur Faillah Palopadang	Adm Perkantoran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
185	Hijra	Adm Perkantoran	4	2	2	2	4	4	5	3	5	4	2	5	42
186	Rhezi Oktaviani	Adm Perkantoran	4	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	46











KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

*Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464*

**USULAN JUDUL PROPOSAL**

**A. IDENTITAS**

1. Nama mahasiswa : Irmayanti
2. Tempat/Tanggalahir : Pangkajene, 04 Desember 1997
3. Nomor induk mahasiswa : 1494043023
4. Jurusan : Pend. Ekonomi

**B. JUDUL YANG DIUSULKAN**

1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Seorang Guru Sertifikasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Dalam Kelas Di Sma Negeri 1 Bontonompo Kab Gowa
2. Analisis Efektifitas Kinerja Seorang Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa Jurusan Ips Di Sma Negeri 1 Bontonompo
3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Peserta Didik Kelas Xii Di Smk Negeri 1 Makassar.

Makassar, 24 februari 2017

Diketahui oleh,  
Penasehat Akademik

Mahasiswa Yang Bersangkutan

**Muhammad Ninar, SE., M.S**  
NIP. 19591217 198702 1 002

**Irmayanti**  
NIM 1494043023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jl. A.P Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telp 889464

**PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING**

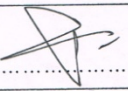
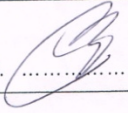
**A. IDENTITAS**

Nama : Irmayanti  
Tempat /Tanggal Lahir : Pangkajene, 04 Desember 1997  
NIM : 1494043023  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI**

“PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN  
PRODUKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR”

**C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK**

NO	NAMA PEMBIMBING/NIP	Tanda Tangan
1	<u>Muhammad Dinar, S.E., M.S</u> NIP. 19591217 198702 1 001	1. 
2	<u>Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19731231 200003 1 004	2. 

Makassar, 12 Oktober 2017

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Muhammad Dinar, SE., M.S  
NIP. 19591217 198702 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunungsari Baru Makassar Telepon : 0411-889464 – 881244 Fax. (0411)88946  
Laman: [www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html](http://www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html)

Nomor : 2107/UN36.22/PL/2018  
Lampiran : 1 Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

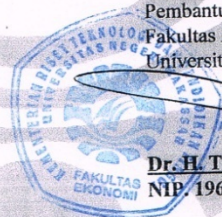
Nama : Irmayanti  
NIM : 1494043023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :  
1. Muhammad Dinar, S.E., M.Si  
2. Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si

Masalah yang diteliti :  
“PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN  
PRODUKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA  
PESERTA DIDIK DI KELAS XII SMK NEGERI 1 MAKASSAR”

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 08 Maret 2018  
Pembantu Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar,



Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.  
NIP. 19620111 198702 1 001





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2709/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 2107/UN36.22/PL/2018 tanggal 08 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IRMAYANTI  
Nomor Pokok : 1494043023  
Program Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN PRODUKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XII SMK NEGERI 1 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Maret s/d 19 April 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 16 Maret 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Telepon: 585257.586083., Fax.584959  
MAKASSAR 90245

Makassar, 23 Maret 2018

Nomor : 070/200/-FAS.3/DISDIK  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. SMKN 1 Makassar  
di  
Makassar

Dengan hormat, Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov Sulsel Nomor **2709/S.01/PTSP/2018** tanggal **16 Maret 2018** perihal Izin Penelitian, oleh Peneliti tersebut di bawah ini :

Nama : **IRMAYANTI**  
Nomor Pokok : 1494043023  
Program Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. AP.Pettarani, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Skripsi, dengan judul :

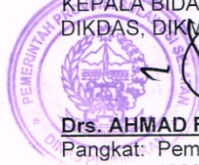
**"PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN PRODUKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DIKELAS XII SMK NEGERI 1 MAKASSAR "**

**Waktu Pelaksanaan : 19 Maret s/d 19 April 2018**

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG FASILITASI PAUD,  
DIKDAS, DIKMAS DAN DIKTI



**Drs. AHMAD FARUMBAN, M.Pd** ✓  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP : 19600829 198710 1 002

Tembusan :

- 1 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);
- 2 Kepala UPT Pendidikan Wilayah Kota Makassar
- 3 Peringgal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 MAKASSAR

Jl. Andi Mangerangi No. 38, Telp. (0411) 872701, Fax. (0411) 872701, Makassar  
Email. [smkn01mks@gmail.com](mailto:smkn01mks@gmail.com) , Website. [www.smk01-makassar.com](http://www.smk01-makassar.com)



SURAT KETERANGAN  
Nomor. : 800/216-UPTSMKN 1/MKS/DISDIK

Kepala SMK Negeri 1 Makassar menerangkan bahwa :

N A M A : IRMAYANTI  
NOMOR POKOK : 1494043023  
PROGRAM STUDI : Pend. Ekonomi

Benar telah melaksanakan penelitian Sejak tanggal 19 Maret s/d 19 April 2018 di SMK Negeri 1 Makassar. Dengan Judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN PRODUKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XII SMK NEGERI 1 MAKASSAR"**.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 31 Juli 2018

Kepala SMKN 1 Makassar,



Drs. Kasru Kasiran, M.Pd  
NIP. 19641231 199001 1 016

Tembusan :  
1. Arsip.

## RIWAYAT HIDUP



IRMAYANTI, 2018, lahir pada tanggal 04 Desember 1997 di pangkajene, kecamatan polongbangkeng utara kabupaten Takalar. penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara yang merupakan anak dari Baong Dg Tunru dan Syamsia Dg Talobo.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2002 di SD Inpres Bategulung dan tamat pada tahun 2008. Setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bontonompo dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bontonompo dan tamat pada tahun 2014. Penulis memiliki cita-cita ingin menjadi seorang guru Matematika sehingga mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tetapi pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Program Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di UNM, penulis aktif dalam mengikuti beberapa organisasi internal maupun organisasi eksternal seperti:

- Anggota KOPMA ALMAMATER UNM (2015)
- Bendahara Umum Kelompok Studi Pasar Modal FE UNM (2016-2017)
- Anggota Komunitas Sahabat Muda (2016-2017)